

**MANAJEMEN PERUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN  
SPIRITUALITAS PEKERJA DI PT.HERBA EMAS WAHIDATAMA  
PURBALINGGA**



**SKRIPSI:**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos)

Oleh :

**DINA MUNAWAROH**

**NIM 1917103002**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UIN PROF.K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Munawaroh

NIM : 1917103002

Jenjang : S1

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini, dengan judul “Manajemen Perusahaan Dalam Meningkatkan Spiritualitas Pekerja di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga” secara keseluruhan merupakan karya sendiri atau penelitian yang telah dirujuk sumbernya.



Purwokerto, Januari 2023

Dina Munawaroh  
NIM. 1917103002.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**  
**Skripsi Berjudul**

**Manajemen Perusahaan Dalam Meningkatkan Spiritualitas Pekerja Di PT Herba Emas  
Wahidatama Purbalingga**

Yang disusun oleh **Dina Munawaroh NIM. 1917103002** Program Studi **Manajemen Dakwah** Jurusan **Manajemen dan Komunikasi Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saiuddin Zuhri, telah diujikan pada hari **Senin tanggal 29 Maret 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** dalam (**Manajemen Dakwah**) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Siti Nurmahvati, S.Sos, M.S.I

Sekretaris Sidang/Penguji II

Ulul Aedi, M.Ag

**NOTA DINAS PEMBIMBINGAN**

Penguji Utama

Arsam, M.S.I

NIP. 197808122009011011

Mengesahkan,

Purwokerto, ... 17-4-2023 ...  
Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.

NIP. 19691219 199803 1 001

Purwokerto, Januari 2023

Hal : Pengajuan Munaqosyah Pembimbing

Sdr.Dina Munawaroh

Lamp :

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Dakwah UIN  
Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah melaksanakan bimbingan, arahan dan korelasi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Dina Munawaroh  
NIM : 1917103002  
Jenjang : S-1  
Fakultas/Jurusan : Dakwah/Manajemen Dakwah  
Jurul : Manajemen Perusahaan Dalam Meningkatkan  
Spiritualitas Pekerja di PT Herba Emas Wahidatama  
Purbalingga

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing



**Siti Nurmahyati, S.Sos., M.S.I.**

**NIP.**

## **MOTTO**

“Barang siapa yang melapangkan kesusahan dari seorang mukmin, maka Allah melapangkan darinya satu kesusahan di hari kiamat.”

**(HR.Muslim)**

“Life engenders life, Energy creates energy, It is by spending oneself that one becomes rich.”

**(Sarah Bernhardt)**

“Yang terpenting adalah sikap kita, bukan balasan dari orang lain.”

**(Dina Munawaroh)**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warhmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Dalam Meningkatkan Spiritualitas Pekerja di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga” dengan baik sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Program Studi Manajemen Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini berupa agama Islam, dan semoga kita kelak mendapatkan syafaat darinya di hari akhir.

Skripsi dengan judul **“Manajemen Perusahaan Dalam Meningkatkan Spiritualitas Pekerja di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga”** merupakan karya ilmiah yang penulis buat dari berbagai sumber serta dengan dukungan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag. Rektorat Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. Abdul Basit, M.A. Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Uus Uswtusolihah, S.Ag, M.A Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Siti Nurmahyati, S.Sos.I, M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dengan penuh kesabaran dan ketulusan serta motivasi yang dapat membangun untuk lebih baik lagi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Segenap Dosen, karyawan, dan seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

6. Kedua Orang tua tercinta Bapak Daryo Muslihun dan Ibu Sutini yang telah memberikan do'a, serta dengan penuh kesabaran dan pengorbanannya selalu memberikan dorongan, bantuan material maupun non material agar saya dapat menyelesaikan studi.
7. Bapak Surya Wahyu Kusuma, S.Psi selaku Kepala Humman Experience Manajer yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga
8. Bapak Toni Sulistiyawan selaku Humman Experience Officer PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga yang telah membantu saya mulai dari memohon perizinan penelitian sampai tahap pelaksanaan penelitian.
9. Pengurus takmir Masjid Herba Emas dan Pekerja/karyawan di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga selaku narasumber penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancara.
10. Bu Esti sebagai konsumen produk yang dihasilkan PT Herba Emas wahidatama selaku narasumber yang bersedia meluangkan waktu untuk diwawancara.
11. Terimakasih kepada teman-teman Program Studi Manajemen Dakwah angkatan 2019 atas support dan dukungannya serta bantuan kalian, dan terimakasih atas kebersamaan dan kenang-kenangan yang telah terukir.
12. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Maka dari itu kritik dan saran membangun sangat dibutuhkan oleh penulis agar bisa menjadi semakin baik dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat dijadikan implikasi selanjutnya bagi mahasiswa.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Purwokerto, Januari 2023

Penulis

Dina Munawaroh

1917103002



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Perusahaan Dalam Meningkatkan Spiritualitas Pekerja di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Program Studi Manajemen Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Walaupun skripsi ini masih banyak kesalahan dan jauh dari kata sempurna, namun penulis sangat merasa bahagia telah menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala ketulusan dan kasih sayang, saya mempersembahkan skripsi saya untuk orang-orang yang telah memberikan do’a, motivasi dan semangat untuk penulis. Dengan ini penulis memoersembahkan karyanya kepada:

1. Kedua Orang tua saya Bapak Daryo Muslihun dan Ibu Sutini terimakasih telah memberikan do’a, motivasi, nasehat serta dengan penuh kesabaran dan pengorbanannya selalu memberikan dorongan, bantuan material maupun non material, dan terimakasih atas kasih sayang tiada hentinya.
2. Kakak saya Abdul Ghofur dan kakak ipar saya Puji Murningsih terimakasih atas dukungan, do’a dan semangat yang engkau berikan.
3. Adik-adik saya Lulu Faoziah dan Nala Nur Hilma Apriliya terimakasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan tugas akhir ini.
4. Paman saya Dakim, bibi saya Nurmaeni, dan keponakan-keponakan saya Setia Zainabatul Hida, Akhwan Muzaffar ‘Abdillah Musyaffa ‘Abdillah, Ikhwan terimakasih atas do’a, dukungan dan berkenan memberikan tempat selama saya penelitian.
5. Rohiyatun terimakasih telah mendengarkan keluh kesah saya, serta dukungan dan do’annya.
6. Teman-teman komplek Al-kautsar C pondok pesantren Darul Abror terimakasih atas do’a dan dukungannya.
7. Sahabat KKN 158 angkatan 50 yang sudah memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

8. Personil Cecebol (Ardhina Zulfatun Muhimmah, Annisa Nur Afni Salam, Lutfia Afriyanti, Salsabila Putri Sarita, Winanti, dan zalfa Harosta) terimakasih atas do'a dan supportnya.
9. Almamaterku UIN prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Kepada semua teman-teman dan saudara yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk kalian semua. Dan terimakasih atas do'a yang kalian berikan kepada penulis.

**MANAJEMEN PERUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN  
SPIRITUALITAS PEKERJA DI PT HERBA EMAS WAHADATAMA  
PURBALINGGA**

**DINA MUNAWAROH**

**1917103002**

**Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin  
Zuhri Purwokerto**

**ABSTRAK**

Islam dibagi menjadi dua bagian: waktu untuk beribadah dan waktu untuk mencari nafkah. Bekerja dalam islam merupakan suatu aktivitas yang sangat mulia, bahkan bekerja sangat dianjurkan dalam agama islam. Dengan bekerja seseorang dapat terjaga kewibawaannya dan dirinya serta dengan bekerja seseorang dapat melaksanakan perintah Allah SWT lainnya, seperti: sedekah, zakat, infak, ibadah haji dan lain-lain. Namun saat ini banyak perusahaan yang tidak menerapkan norma kerja, banyak perusahaan yang menuntut karyawannya untuk bekerja secara terus-menerus dan mengabaikan hak serta kebutuhan pekerja/karyawannya. Sehingga membuat karyawan merasa tertekan, mengalami keterasingan antarindividu dan kelelahan ditempat kerja. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil kerja karyawan, sehingga karyawan kurang maksimal dalam bekerja. Dengan adanya hal tersebut alangkah baiknya sebuah perusahaan untuk lebih Memanajemen segala kegiatan para pekerja/karyawannya dengan baik, dan menanamkan nilai-nilai spiritualitas pada diri pekerja/karyawannya. Untuk merespons permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian secara langsung, dengan menggunakan metode observasi, dokumen dan wawancara.

Hasil dari manajemen dalam meningkatkan spiritualitas pekerja/karyawan yang di terapkan oleh PT Herba Emas Wahdatama Purbalingga dapat mempengaruhi terhadap hasil kinerja pekerja/karyawan. Dengan hal tersebut hasil dari kinerja pekerja/karyawan menjadi lebih maksimal. Karena dengan penanaman sikap-sikap spiritual akan ada sebuah penyamaan persepsi terhadap para pekerja/karyawan, hal tersebut yang akan menghasilkan sebuah kinerja yang baik, serta menambah keberkahan dalam bekerja. Selain itu, juga dapat melatih pekerja/karyawan untuk selalu mengingat Allah SWT dan mengajarkan pekerja/karyawan untuk senantiasa mensyukuri rizki yang Allah SWT berikan kepadanya serta mengajarkan bahwa bekerja tidak berorientasi tentang dunia saja, namun pertanggungjawabannya juga di akhirat. Penerapan sikap spiritual didalam perusahaan juga akan berpengaruh terhadap produk yang dihasilkannya. Produknya akan membawa kemanfaatan bagi para pengonsumsinya, karena kehalalan yang terjamin serta cara pengolahan dan kinerja di perusahaan dilakukan dengan cara yang baik. Maka hal tersebut akan membawa keberkahan produk yang di konsumsi oleh para konsumennya.

**Kata Kunci: Manajemen, Perusahaan, Spiritualitas, Pekerja.**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA DINAS PEMBIMBINGAN .....	iii
MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Manfaat Penelitian .....	11
F. Tinjauan Pustaka .....	12
G. Sistematika Penulisan .....	14
BAB II .....	16
KERANGKA TEORI .....	16
A. Manajemen Spiritualitas .....	16
1. Pengertian Manajemen .....	16
2. Fungsi Manajemen .....	17
3. Pengertian Spiritualitas .....	24
4. Pengertian Manajemen Spiritualitas.....	25
B. Pekerja .....	27
1. Pengertian Pekerja .....	27
2. Hak-hak Pekerja.....	27
Selain melakukan pekerjaan seorang pekerja juga memiliki hak, yaitu: .....	27
C. PT. Herba Emas Wahidatama .....	28
BAB III.....	35

<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
<b>A. Jenis Penelitian .....</b>	<b>35</b>
<b>B. Lokasi Penelitian .....</b>	<b>36</b>
<b>C. Subjek dan Objek Penelitian .....</b>	<b>36</b>
<b>D. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>36</b>
<b>E. Sumber Data .....</b>	<b>38</b>
<b>F. Analisis Data dan Teknik Triangulasi .....</b>	<b>38</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>42</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
<b>A. Profil PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga .....</b>	<b>42</b>
1. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya.....	42
2. Visi dan Misi PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga .....	43
3. Sarana dan Prasarana.....	43
4. Struktur Organisasi Perusahaan .....	45
<b>B. Hasil Penelitian.....</b>	<b>46</b>
1. Kegiatan Spiritual di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga ..	46
2. Cara atau penerapan Manajemen Spiritual Pekerja/karyawan di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga.....	57
<b>C. Manfaat atau Pengaruh adanya kegiatan spiritual di PT.Herba Emas Wahidatama Purbalingga.....</b>	<b>77</b>
1. Manfaat untuk PT.Herba Emas Wahidatama Purbalingga/ Terhadap Kinerja para Pekerjanya.....	78
2. Manfaat yang Dirasakan oleh Karyawan .....	79
3. Manfaat yang Dirasakan oleh Konsumen.....	80
<b>BAB V.....</b>	<b>85</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>85</b>
<b>A. KESIMPULAN.....</b>	<b>85</b>
<b>B. SARAN-SARAN.....</b>	<b>85</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>91</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>99</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Spiritualitas ditempat kerja dapat mempengaruhi sikap dan perilaku pekerja/karyawan menjadi lebih baik dalam bekerja. Para pekerja/karyawan akan merasakan kepuasan dalam bekerja yang akan memunculkan prestasi-prestasi ketika bekerja, karyawan juga akan lebih berkomitmen, termotivasi, giat dalam bekerja, lebih inovatif serta lebih produktif dalam melakukan pekerjaannya.<sup>1</sup> Untuk mewujudkan spiritualitas tersebut, perusahaan perlu membuat manajemen agar spiritualitas ditempat kerja dapat terwujud dan lebih terarah.

Islam dibagi menjadi dua bagian: waktu untuk beribadah dan waktu untuk mencari nafkah.<sup>2</sup> Bekerja dalam islam merupakan suatu aktivitas yang sangat mulia, bahkan bekerja sangat dianjurkan dalam agama islam. Dengan bekerja seseorang dapat terjaga kewibawaannya dan dirinya serta dengan bekerja seseorang dapat melaksanakan perintah Allah SWT lainnya, seperti: sedekah, zakat, infak, ibadah haji dan lain-lain.<sup>3</sup> Namun saat ini banyak perusahaan yang tidak menerapkan norma kerja, banyak perusahaan yang menuntut karyawannya untuk bekerja secara terus-menerus dan mengabaikan hak serta kebutuhan karyawannya. Sehingga membuat karyawan merasa tertekan, mengalami keterasingan antarindividu dan kelelahan ditempat kerja.<sup>4</sup> Hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil kerja karyawan, sehingga karyawan kurang maksimal dalam bekerja. Dengan adanya hal tersebut alangkah baiknya

---

<sup>1</sup>Indra utoyoAlhamdulillah Melejitkan Kepemimpinan Diri dengan Teori Qur'ani, (Bandung: Mizan Pustaka, 2011), hlm.28

<sup>2</sup>Ahmad Zaini, "Meneladani Etos Kerja Rasulullah", (Kudus: STAIN Kudus), hlm.1.

<sup>3</sup> Dilihat di website <http://dbmtr.jabarprov.go.id/1166-2/> . Yang diakses pada hari Minggu, 7 Oktober 2019.

<sup>4</sup>Sunarso,dkk, "Pengaruh Spiritual di Tempat Kerja pada Perilaku Kewargaan Organisasional Pekerja Sektor Formal Kota Surakarta", *Jurnal Research Fair Unisri* Vol.3 No.1(Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, 2019), hlm.196.

sebuah perusahaan untuk lebih Memanajemen<sup>5</sup> segala kegiatan para karyawannya dengan baik, dan menanamkan nilai spiritual pada diri karyawannya.

Masalah yang berkaitan dengan kinerja, dalam agama islam menganjurkan untuk setiap manusia melihat segala sesuatu yang telah dikerjakan. Hal tersebut digunakan untuk mempertimbangkan apa yang akan dikerjakan di hari selanjutnya. Jadi apa yang dikerjakan hari ini, haruslah lebih maksimal dari apa yang dikerjakan hari kemarin. Allah SWT berfirman pada Q.S Al-Hasyr ayat 18 [59]:<sup>6</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِعَدُوِّهِمْ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Bertakwalah kepada Allah, hai orang-orang yang beriman, dan biarkan setiap orang fokus pada apa yang telah dia lakukan untuk hari esok (di masa depan), dan beriman kepada Allah. Sesungguhnya Allah mengetahui segala sesuatu tentang apa yang kamu kerjakan.”

Setiap orang yang bekerja itu tidak hanya berorientasi pada kepuasan materi saja, namun pada kepuasan batin juga perlu dipenuhi. "Dua sayap" (*hablumminallah dan hablumminannas*) antara dunia dan akhirat harus diperlakukan secara adil dan bijaksana dengan etos kerja, dengan tidak ada satupun dari keduanya yang diabaikan.<sup>7</sup> Menurut imam Al-Ghazali, Ada tiga golongan manusia dalam kaitannya dengan kehidupan di dunia dan akhirat: orang yang beruntung (orang yang lebih disibukkan kehidupannya di dunia daripada di akhirat), orang yang sengsara (orang yang lebih disibukkan dengan kehidupan di akhirat). kehidupan mereka di dunia daripada di akhirat), dan orang-orang yang

<sup>5</sup>Manajemen merupakan satu hal yang sangat penting untuk menyentuh, mempengaruhi, dan merasuki pada aspek kehidupan manusia. dengan adanya manajemen kemampuan, kelebihan, dan kekurangan dalam suatu organisasi mudah diketahui. Suatu organisasi juga dapat menemukan cara yang efektif dan efisien dalam mengimplementasikan rencananya, karena adanya manajemen. Segala hambatan juga akan dapat ditangani dengan baik jika menerapkan manajemen dalam mencapai tujuan. Dilihat di karya Sulistiyorini, Manajemen Pendidikan Islam; Konsep, Strategi dan Aplikasi, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.7

<sup>6</sup> Hizbul Muflih, Manajemen Kinerja Tenaga Pendidik Relasi Kepemimpinan, Kompetensi, dan Motivasi Kerja, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hal.2.

<sup>7</sup>R.Ahmad Janan Asifudin, Etos Kerja Islami, (Yogyakarta: Muhammadiyah Universitas Press 2004),hal.232.

berada di antara keduanya (mereka yang menjaga keseimbangan yang sehat antara kehidupan mereka di dunia ini dan kehidupan di akhirat).<sup>8</sup> Maka dari itu, kita yang bekerja alangkah baiknya menyeimbangkan antara pekerjaan dan beribadah kepada Allah SWT. supaya kita bukan tergolong orang-orang yang tercela, dan kita juga akan mendapatkan kepuasan tersendiri dalam bekerja.

Kepuasan kerja adalah salah satu dari sekian banyak tantangan yang pasti dihadapi oleh perusahaan. Lalu bagaimana memberikan kepuasan kerja terhadap para karyawan, agar karyawan-karyawannya mampu menghadapi lingkungan yang selalu berubah dan berkembang, serta mampu meraih kesuksesan dan mampu bersaing.<sup>9</sup> Maka perlu adanya peningkatan mutu kerja, yaitu dengan cara meningkatkan kualitas dari sumber daya manusianya. Dalam sebuah perusahaan peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah aspek paling penting yang akan menentukan keefektifan serta keberhasilan dalam suatu perusahaan.<sup>10</sup> Maka dari itu proses kinerja yang baik dari seorang karyawan sangatlah dibutuhkan dalam perusahaan.<sup>11</sup>

Perusahaan yang sarana dan prasarannya sudah lengkap tidak akan berpengaruh besar untuk perusahaannya itu sendiri jika tidak ada manusia yang mengelolanya dengan baik dan bijak. Manusia adalah salah satu aset penting yang harus dimiliki oleh sebuah perusahaan dan perlu diperhatikan manajemennya. Jika sebuah perusahaan kekurangan sumber daya manusia yang memiliki kualitas baik, sehingga akan menjadi sangat sulit perusahaan untuk menggapai tujuannya. Semakin berkembangnya zaman, persaingan pada perusahaan-perusahaan semakin berat. Untuk

---

<sup>8</sup> Sohari, "Etos Kerja dalam persepektif Islam" (Banten: Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten), hlm 9-10.

<sup>9</sup>Wulandari, Kartikasari dan Ketut Sudarma. "Pengaruh Spiritualitas Tempat Kerja, Kepemimpinan spiritual, Kelebihan Beban Kerja Pada Kepuasan Kerja.",...,hlm.143.

<sup>10</sup>Harlina Nurtjahjanti, "Spiritualitas Kerja Sebagai Ekspresi keinginan Diri Karyawan Untuk Mencari Makna dan Tujuan Hidup dala Organisasi" *Jurnal Psikologi UNDIP*, Vol.7, No.1, April 2010 (Semarang: Universitas Diponegoro 2010), hlm.27

<sup>11</sup> Muhammad Hidayat, "Implementasi Manajemen Dakwah dalam Penerapan Etika Bisnis Islam dan Nilai Spiritual Terhadap Karyawan Kedai Ayam penyet Ka'su", *Skripsi*, (Jakarta: Institusi Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakara, 2020),hlm.4.

menghadapi persaingan pada zaman sekarang, perusahaan-perusahaan di Indonesia menanamkan nilai-nilai spiritualitas<sup>12</sup> pada manajemen perusahaannya.<sup>13</sup> Spiritualitas ditempat kerja sangat dibutuhkan dalam suatu perusahaan karena akan berpengaruh pada individu, lingkungan maupun organisasi. Memahami spiritualitas ditempat kerja adalah sebuah bentuk menyadari bahwa manusia adalah makhluk hidup berjiwa yang dapat berdampak pada pekerjaannya.<sup>14</sup>

Dengan adanya penerapan spiritualitas yang tinggi pada diri manusia, akan membuat moral manusia menjadi lebih baik dan akan membuatnya mampu dalam membedakan diantara perilaku atau perbuatan baik dan tidak baik serta bisa tau bagaimana harus berperilaku yang baik kepada manusia lain sesuai dengan moralnya. Dengan adanya penerapan nilai spiritualitas ini juga diharapkan bisa menghilangkan sikap tercela pada karyawan seperti malas dalam bekerja, tidak jujur, tindakan korupsi, tidak disiplin, sewenang-wenang terhadap pekerjaannya dan kepada karyawan yang lainnya serta sikap tercela yang lainnya. Nilai spiritual ditempat kerja menjadikan seseorang akan merasa setara dengan yang lain dan membuatnya yakin bahwa mereka hidup pada lingkungan yang terbebas dari rasa ketakutan, sehingga membuat dirinya lebih nyaman dan kreatif dalam bekerja.<sup>15</sup>

Karyawan yang melihat pekerjaan mereka sebagai cara untuk tumbuh secara spiritual akan berusaha lebih keras dalam bekerja daripada

---

<sup>12</sup>Spiritualitas di tempat kerja merupakan bagian dari iklim organisasi didalamnya atau bagian yang ada di dalam organisasi yaitu karyawan-karyawannya memiliki persepsi mengenai semangat yang terdiri dari 3 hal, yaitu kebrmaknaan dalam bekerja, visi dan komunitas, lihat di <http://maj.unnes.ac.id>, lihat juga di <sup>12</sup> Wulandari, Kartikasari dan Ketut Sudarma. “pengaruh Spiritualitas Tempat Kerja, Kepemimpinan spiritual, Kelebihan Beban Kerja Pada Kepuasan Kerja.”Manajemen Analysis Journal, No.6, Juni 2017 (Semarang: universitas Negeri Semarang 2017),hlm.143

<sup>13</sup>Harlina Nurtjahjanti, “Spiritualitas Kerja Sebagai Ekspresi keinginan Diri Karyawan Untuk Mencari Makna dan Tujuan Hidup dala Organisasi” *Jurnal Psikologi UNDIP*, Vol.7, No.1, April 2010 (Semarang: Universitas Diponegoro 2010), hlm.27

<sup>14</sup>Sohari, “Etos Kerja dalam persepektif islam“, (Banten: Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten), hlm.9.

<sup>15</sup>Aldi Abdul Ghofar, “Manajemen Spiritualitas dan Implikasinya Terhadap Kinerja Karyawan Iga Bakar Mas Giri Cabang Purwokerto”, *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018).

mereka yang melihatnya sebagai cara untuk menghasilkan uang karena kebanyakan dari mereka akan melihatnya sebagai cara untuk melakukannya.<sup>16</sup> Orang yang tujuannya dalam bekerja hanya karena ingin memuskan kebahagiaan di dunia saja. Dalam agama islam kelak diakhirat orang tersebut tidak akan mendapatkan kebahagiaan. Hal tersebut dijelaskan pada hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu 'Asaakir:<sup>17</sup>

اعمل لدنياك كأنك تعيش أبداً، واعمل لآخرتك كأنك تموت غداً

Artinya : “kerjakanlah (carilah) duniamu seolah-olah kamu akan hidup selamanya dan kerjakanlah (carilah) akhiratmu seolah kamu ingin mati esok pagi.”(HR.Ibnu ‘Asaakir).

Nilai spiritualitas dapat menunjang karyawan menjadi individu yang mengalami perubahan sikap ketika bekerja. Menyadari bahwa ada sesuatu yang sakral di pusat semua kehidupan adalah inti dari spiritualitas. Elemen sumber daya suci ini ditemukan di setiap makhluk hidup, terlepas dari mana asalnya. Spiritualitas bukanlah dogma, tidak eksklusif, netral gender, dan tidak patriarki. Dalam bentuk makna dan tujuan, spiritualitas merupakan suatu proses dalam kehidupan seseorang. Semua hal ini berpengaruh pada orang lain dan lingkungannya, seperti bisnis atau organisasi.<sup>18</sup> Spiritualitas juga dapat membuat pekerja/karyawan menjadi lebih efektif dalam bekerja, hal tersebut karena tanpa adanya nilai-nilai spiritualitas karyawan akan menganggap bahwa pekerjaannya hanya dijadikan sebagai sarana untuk menghasilkan uang.

Keberagamaan dalam Islam adalah mengerjakan ajaran-ajaran islam secara luas dalam melakukan berbagai aktivitas terkait perekonomian, sosial, politik dan aktivitas lainnya. Seorang muslim diperintah untuk melakukan perintah dari Allah SWT. dengan berbagai sisi

<sup>16</sup> Ammy Apriyany, “Praktik Penerapan Spiritualitas Karyawan Pada PT.BPRS Bumi Rinjani Kepanjen, *Skripsi* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016).Hlm.38

<sup>17</sup> Hizbul Muflihini, Manajemen Kinerja Tenaga Pendidik Relasi Kepemimpinan, Kompetensi, dan Motivasi Kerja,..., halm.118-119.

<sup>18</sup> Harlina Nurtjahjanti, “Spiritualitas Kerja Sebagai Ekspresi keinginan Diri Karyawan Untuk Mencari Makna dan Tujuan Hidup dalam Organisasi” *Jurnal Psikologi UNDIP*, Vol.7, No.1, April 2010 (Semarang: Universitas Diponegoro 2010), hlm.28

cara didalam kehidupannya. Ibadah seorang muslim tidak hanya dilakukan dengan perilaku ritual atau beribadah, tetapi ketika melakukan aktivitas lain. Jadi aktivitas ibadah manusia bisa dilakukan dari berbagai dimensi, mendengarkan murotal ketika bekerja itu sudah termasuk ibadah, perilaku tersebut dilakukan di PT.Herba Emas Wahidatama Purbalingga. Implementasi kegiatan-kegiatan spiritual sangat baik dilakukan di dunia kerja, karena bisa untuk memperbaiki pribadi seseorang ketika bekerja.

Dengan adanya sikap religius dalam diri manusia akan menimbulkan kecerdasan spiritual yang mendorong diri manusia untuk selalu bahagia ketika menjalankan pekerjaannya sehingga rasa bahagia tersebut akan menjadikan seseorang merasa nyaman dalam bekerja. Dan ketika karyawan sudah merasa nyaman dalam bekerja, produktivitas dan kualitas kerjanya akan meningkat pula. karyawan PT.Herba Emas Wahidatama seluruhnya beragama muslim, karena pemilik perusahaan PT Herba Emas Wahidatama menerapkan beberapa kegiatan spiritualitas yang ada pada kebudayaan umat muslim. Dari sekian banyak karyawan di PT Herba Emas Wahidataman di tuntut untuk selalu menanamkan sikap religius dan diajarkan untuk selalu mengingat Allah SWT. dalam setiap keadaan, karena PT.Herba Emas Wahidatama ini memiliki visi dan misi. Visinya yaitu: Menjadi perusahaan manufacture berkelas internasional kebanggaan umat, yang dikelola secara syar'i yang memproduksi produk halal, berkualitas dan terbaik. Dan Misinya adalah: Berkomitmen terhadap produk halal, berkualitas dan terbaik, Mengelola perusahaan secara Good Corporate Governance dan Operational Excellence didukung oleh SDM Profesional, Penjaminan keabsyahan proses dan produk secara syar'i, dan Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh stakeholder. Selain itu PT.Herba Emas Wahidatama juga memiliki Budaya perusahaan "cerdas", yaitu: Continuous improvement, Excellence, Respect, Discipline, Accountable, Syar'i. dan memiliki beberapa kegiatan spiritualitas yang jarang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan lain.

Kegiatan keagamaan diterapkan di PT. Herba Emas Wahidatama Purbalingga antara lain sholat wajib dan berjamaah di mesjid, sholat duha, wudhu sebelum bekerja, hafalan Juz 30, mendengarkan murottal ayat Al-quran di MP3 player, bersih-bersih, menjaga kehalalan produk seperti madu dan zaitun, merekrut karyawan secara Islami, dan menyisihkan gaji untuk sedekah..<sup>19</sup> Untuk melakukan kontroling terhadap para pekerja dalam melakukan kegiatan keagamaan yang telah ditetapkan sebagai peraturan perusahaan yaitu dengan menggunakan hukuman, tazkiyyah, tarabuthah, tadabburah, karya wisata, praktik, ceramah dan diskusi (syawir), nasihat, dan metode ibrah untuk pembiasaan..<sup>20</sup>

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa perlu melakukan sebuah penelitian serta kajian mendalam yang berkaitan dengan Manajemen Dakwah yang dilakukan oleh pemilik perusahaan PT.Herba Emas Wahidatama Purbalingga yang berjudul: **“Manajemen Perusahaan Dalam Meningkatkan Spiritualitas Pekerja di PT.Herba Emas Wahidatama Purbalingga”**.

## **B. Penegasan Istilah**

Supaya keterangan semakin jelas dan tidak terjadi kesalah pahaman serta kekeliaan ketika menafsirkan istilah-istilah yang terdapat pada hasil penelitian ini, maka perlu adanya definisi konseptual dan definisi operasional yaitu diantaranya sebagai berikut:

### **1. Manajemen dan Spiritualitas (religiusitas)**

Kata "manajemen" berasal dari kata kerja bahasa Inggris "to manage," yang biasanya berarti mengurus. tujuanManajemen merupakan suatu proses pengorganisasian, pengaturan, pengelola, serta memanfaatkan sumber daya yang ada guna untuk mencapai tujuan bersama. Maka dalam sebuah perusahaan yang memiliki tujuan untuk

<sup>19</sup> Nurul Latifah, *Pendidikan Karakter Religius Di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga*, Skripsi Thesis, Juni 2016 (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm.7

<sup>20</sup> Nurul Latifah, *Pendidikan Karakter Religius Di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga*,..., hlm.133

meningkatkan spiritualitas pada diri pekerja/karyawannya, perlu untuk menggunakan manajemen dalam merealisasikannya.

Manajemen adalah ilmu dan seni menggunakan manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Selain disebut sebagai ilmu dan seni, manajemen juga dianggap sebagai profesi karena penekanannya pada kemampuan khusus untuk sukses. Manajer dituntut untuk berperilaku profesional dan terikat oleh kode etik.<sup>21</sup>

Manajemen memiliki lima fungsi, yaitu:

- a. Planning (perencanaan)
- b. Organizing (Pengorganisasian)
- c. Actuating (Pelaksanaan)
- d. Controlling (Pengawasan)
- e. Evaluation (Evaluasi)

Spiritual berasal dari bahasa latin “*Spirtus*”, yang memiliki arti “roh, jiwa, sukma, kesadaran diri, wujud tak berbadan, nafas hidup, nyawa hidup” dimana dapat dikonotasikan bahwa spiritualitas akan memberikan kehidupan dalam esensi manusia (Kozier 2008). Spiritualitas merupakan kebutuhan manusia untuk berhubungan dengan sang pencipta. Terdapat dua karakter penting tentang spiritualitas, “Spuritual adalah kesatuan tema dalam kehidupan dan Spiritualitas merupakan keadaan hidup.”<sup>22</sup>

Manajemen spiritual merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan tanggungjawab sosial perusahaan tanpa perlu mengorbankan profitabilitas, pertumbuhan pendapatan dan indicator lain dari kinerja keuangan. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Thayib dkk. (2013), Junita dan Sutanto

<sup>21</sup> Eri Susan, “Manajemen Sumber Daya Manusia”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol.9, No.2, (Adaara, 2019).

<sup>22</sup> Martalina Limbong, “Penerapan Spiritualitas di Tempat Kerja dan Hubungannya dengan Kepuasan Kerja”, (Sumatera Utara: Akademika Keperawatan Surya Nusantara, 2021) hlm.233-234.

(2015), dan Rahmawaty (2016) juga menyebutkan bahwa kepemimpinan spiritual sangat berpengaruh terhadap kepuasan kerja.<sup>23</sup>

Sebagai karyawan di PT Herba Emas Wahidatama ritual ibadah kolektif seperti sholat berjama'ah, pengajian, membaca ayat Al-qur'an dan yang lainnya, dapat mereka lakukan dan pertimbangkan waktu antara ibadah tersebut dengan waktu bekerja. Karena adanya tuntutan ekonomi yang mendesak kadang membuat karyawan mengabaikan ibadah kepada Allah swt. Tingkat keimanannya pasang surut, sehingga karyawan di PT Herba Emas Wahidatama kewajiban beribadah dan bekerja akan berjalan dengan seimbang.

## 2. Pekerja atau Karyawan

Pekerja adalah seseorang yang bekerja untuk mendapatkan upah, gaji, atau pembayaran lainnya.<sup>24</sup> Pengertian tersebut sudah ditentukan secara umum pada angka 3 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 dan pada pasal 1 angka 6 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000. Sedangkan menurut KBBI pekerja adalah orang yang bekerja untuk orang lain dengan mendapatkan upah pekerja.<sup>25</sup> Pekerja adalah orang yang bekerja di suatu tempat. Mereka juga harus mengikuti perintah dan aturan kerja perusahaan. Pekerja kemudian menerima upah dan jaminan hidup lainnya sebagai imbalan atas pekerjaannya.<sup>26</sup>

Pekerja dalam sebuah perusahaan merupakan salah satu aset penting, karena memiliki andil yang begitu besar terhadap kemajuan sebuah perusahaan. Maka, proses kinerja yang baik dari seorang karyawan sangatlah dibutuhkan dalam perusahaan. Agar karyawan

---

<sup>23</sup> Wulandari, Kartikasari dan Ketut Sudarma. "Pengaruh Spiritualitas Tempat Kerja, Kepemimpinan spiritual, Kelebihan Beban Kerja Pada Kepuasan Kerja", *Manajemen Analysis Journal*, No.6, Juni 2017 (Semarang: Universitas Negeri Semarang 2017), hlm.143

<sup>24</sup> Maimun, "Hukum Ketenaga Kerjaan Suatu Pengantar", (Jakarta: PT Pradnya Pramita, 2003), hlm.13.

<sup>25</sup> Dilihat pada web <http://kbbi.web.id/buuruh/>, diakses pada Tanggal 13 Oktober 2015.

<sup>26</sup> Grece Vina, "Perlindungan Pekerja/Buruh dalam Hal pemberian Upah oleh Perusahaan yang Terkena Putusan Pailit", *Jurnal* (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2016), hlm.4.

dapat bekerja dengan baik, maka sebuah perusahaan perlu menerapkan nilai-nilai spiritual pada karyawannya.<sup>27</sup>

### 3. PT Herba Emas Wahidatama (HEW) Purbalingga

PT Halal Network International (HNI) menerima produk dari perusahaan farmasi syariah PT Herba Emas Wahidatama. PT Herba Emas Wahidatama merupakan perusahaan di Purbalingga yang menggunakan prinsip menjaga kehalalan produk untuk memproduksi dan memasarkan produk jamu. Ia juga menggunakan kewirausahaan untuk meningkatkan, mempromosikan, dan mengaktualisasikan ekonomi Islam di Indonesia. Selain itu, untuk mendapatkan keberkahan dalam bekerja, PT Herba Emas Wahidatama menanamkan prinsip-prinsip religius pada seluruh karyawan.<sup>28</sup>

PT. Herba Emas Wahidatama juga memiliki Budaya perusahaan “cerdas”, yaitu:

#### 1. *Continuous improvement*

Perbaikan, inovasi dan pengembangan yang terus menerus guna meningkatkan daya saing perusahaan.

#### 2. *Excellence*

Semangat untuk memberikan yang terbaik dan menjadi yang terbaik.

#### 3. *Respect*

Komitmen saling menghargai dan menghormati yang dilandasi oleh rasa saling percaya dan saling menjaga

#### 4. *Discipline*

Menghargai waktu, menjunjung tinggi aturan dan tata kelola perusahaan dengan baik.

#### 5. *Accountable*

<sup>27</sup> Muhammad Hidayat, ” Implementasi Manajemen Dakwah dalam Penerapan Etika Bisnis Islam dan Nilai Spiritual Terhadap Karyawan Kedai Ayam penyet Ka’su”, *Skripsi*, (Jakarta: Institusi Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2020), hlm.4.

<sup>28</sup> Nurul Latifah, Pendidikan Karakter Religius Di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga, *Skripsi Thesis* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm.10.

Senantiasa bertanggungjawab atas amanah yang dipercayakan oleh perusahaan dengan memegang teguh profesionalisme, integritas, dan kerjasama.

#### 6. *Syar'i*

Menjamin semua aspek kegiatan yang dilakukan perusahaan, dijalankan dengan kaidah syar'i. Selain itu, PT Herba Emas Wahidatama juga memiliki beberapa kegiatan spiritualitas yang jarang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan lain. Kegiatan spiritualitas yang ada di PT.Herba Emas Wahidatama Sholat Duha, Sholat fardlu Berjamaah, Al-Ma'surat dan pengajian pekanan, Berwudlu sebelum bekerja dan Murotal selama produksi.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka merumuskan suatu masalah sebagai beriku: *“Bagaimana manajemen sikap spiritual pekerja di PT.Herba Emas Wahidatama.?”*

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah agar kita semua tau adanya tren keberagaman di tempat kerja dan disadarkan akan pentingnya mencari kepuasan batin dalam bekerja dengan mengamalkan nilai-nilai religius di tempat kerja. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Manajemen dalam meningkatkan spiritualitas pekerja yang ada di PT Herba Emas Wahidatama Pubalingga.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Kegunaan dalam pengertian pada suatu penelitian ada dua, yaitu:

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Manfaat dari penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai sumber atau referensi penelitian berikutnya yang serupa dengan penelitian ini dan dapat menambah bahan pustaka di UIN Prof. K.H. Syaifuddin Zuhri.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan baru bagi para pembaca mengenai Manajemen spiritualitas Pekerja di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Dapat menunjukkan manfaat adanya penanaman nilai-nilai sepirtualitas untuk karyawan di sebuah perusahaan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menimbulkan masukan-masukan dari masyarakat supaya bisa di perbaiki dari sisi-sisi kekurangannya.

## F. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini penulis telah mempelajari beberapa skripsi yang sekiranya bisa dijadikan sebagai acuan dan referensi bagi penulis. Berikut adalah karya tulis ilmiah yang dijadikan acuan oleh penulis:

*Pertama*, Penelitian yang ditulis Faridatun Najiyah Mahasiswa fakultas FEBI UINSA Surabaya yang berjudul “*Pengaruh Nilai-nilai Religiusitas Terhadap Loyalitas Kerja Agency pada PT.Takaful Umum Cabang Surabaya*”. Isi dari penelitian ini yaitu berupa pengertian religiusitas yang disebut sebagai internalisasi prinsip-prinsip keagamaan seseorang. Setelah itu, internalisasi ini terwujud dalam tindakan dan perilaku sehari-hari, termasuk di tempat kerja.<sup>29</sup>

*Kedua*, Penelitian yang dilakukan oleh Indri mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto yang berjudul “*Implementasi Karakteristik Religius pada Karyawan PT.Royal Korindah Purbalingga*”. Penelitian ini berisi tentang implementasi karakter religius yang ada didalam dunia kerja yaitu guna untuk memajukan kepribadian yang baik dan kehidupan masyarakat setelah selesai dari pendidikan formal. Karyawan yang selalu berinteraksi dengan banyak orang di setiap harinya haruslah memiliki karakter yang religius ditengah-tengah kesibukannya. Serta saat berinteraksi dalam sebuah kelompok yang

---

<sup>29</sup> Faridatun Najiyah, “Pengaruh nilai-Nilai Religiusitas terhadap Loyalitas Kerja Agency pada PT.Takaful Umum Cabang Surabaya”, *OECOMICUS Jurnal Of Economics*, No.1 Vol.2(Juni 2017) hlm.26.

memiliki berbagai perbedaan karakter supaya dapat diterima dan dipandang baik oleh orang lain. Dengan sikap atau karakter religius yang dimilikinya, diharapkan saat bekerja mereka dapat meningkatnya kualitas dan motivasinya ketika sedang bekerja. PT.Royal Korinda Purbalingga merupakan perusahaan industri yang memproduksi bulu mata dan kuas kosmetik yang telah memberdayakan masyarakat Purbalingga pada khususnya dalam hal mendapatkan lowongan pekerjaan. PT. Royal Korinda Purbalingga adalah salah satu perusahaan yang melakukan implementasi karakter religius pada karyawannya, meskipun karyawan di PT Royal korinda tidak semuanya beragama islam.<sup>30</sup>

*Ketiga*, Penelitian dari Rian Maulana yang berjudul “Analisis Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan PT Bank Aceh Syariah”. Isi dari penelitian ini Pengaruh sikap religiusitas terhadap kinerja karyawan pada lembaga keuangan perbankan, dan pengaruh pada peran pentingnya terhadap pertumbuhan perekonomian baik dalam suatu negara maupun dalam suatu daerah. Serta penerapan sikap religiusitas pada kinerja karyawan di PT Bank Aceh Syariah.<sup>31</sup>

*Keempat*, Penelitian dari Nurul latifah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto yang berjudul “Pendidikan Karakter Religius Di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga.” Isi dari penelitian ini yaitu kebobrokan moral yang semakin mengharukan. Untuk mengatasi akhlak buruk yang disebabkan oleh makanan yang tidak bersih atau haram, perilaku menyimpang, dan maraknya pekerjaan ilegal. Mengatasi hal tersebut, khususnya melalui jalur pendidikan karena kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh pendidikan. Nilai religius merupakan salah satu nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter. Masyarakat di sini membutuhkan karakter religius untuk menghadapi berbagai perubahan zaman sekarang ini. Nilai-nilai religiusitas memang

---

<sup>30</sup>Indri Rakhmawati, Implementasi Karakteristik Religius pada Karyawan PT.Royal Korindah Purbalingga, *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017),hlm. 5-6.

<sup>31</sup>Rian Maulana, Analisis Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan PT Bank Aceh Syariah, *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019).

banyak di tanamkan pada sekolah-sekolah, namun halnya pendidikan karakter religius tidaklah dibentuk hanya didalam sebuah kelas ataupun pendidikan formal saja tetapi pendidikan karakter religius juga dapat diterapkan ketika bekerja.<sup>32</sup>

*Kelima*, Penelitian yang diteliti oleh Aldi Abdul Ghofar yang berjudul “*Manajemen Spiritual dan Implikasinya Terhadap Kinerja Karyawan Iga Bakar Mas Giri Cabang Purwokerto*”. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah, IAIN Purwokerto, 2018. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui manajemen spiritual dan implikasi dari manajemen spiritual yang diterapkan pada para karyawan di Iga Bakar Mas Giri cabang Purwokerto. Bentuk pengimplementasian aktivitas dakwah dalam perusahaan Iga Bakar Mas Giri yaitu bermula dari cara berpakaian yang syar’i, dan penerapan kegiatan ibadah wajib maupun sunnah.<sup>33</sup>

Fokus dan lokasi penelitian inilah yang membedakannya dengan penelitian penulis sendiri dari penelitian-penelitian lain yang telah disebutkan di atas. Kecuali penelitian yang dilakukan oleh Nurul Latifah, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto yang lokasinya sama dengan penulis. Subyek penelitian penulis adalah Manajemen dalam meningkatkan Spiritual sebagaimana yang diterapkan oleh karyawan di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga. Karena manajemen dari PT Herba Emas Wahidata menerapkan kegiatan spiritual di perusahaan. Keegiatannya berupa wudlu sebelum mulai bekerja, sholat fardlu secara jama’ah, sholat duha, puasa sunnah dan berbagai kegiatan spiritual yang lainnya. Dengan adanya penerapan kegiatan spiritual pada pekerja, maka para pekerja akan menghasilkan hasil kerja yang baik.

## **G. Sistematika Penulisan**

Suatu bentuk susunan atau urutan penulisan skripsi yang dikenal dengan sistematika penulisan dimaksudkan untuk memudahkan

---

<sup>32</sup>Nurul Latifah, Pendidikan Karakter Religius Di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga, *Skripsi Thesis* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 3-4.

<sup>33</sup>Aldi Abdul Ghofar, “Manajemen Spiritualitas dan Implikasinya Terhadap Kinerja Karyawan Iga Bakar Mas Giri Cabang Purwokerto”, *Skripsi* (Purwokerto: IAI Purwokerto, 2018).

pemahaman isi skripsi. Oleh karena itu, peneliti membagi karya ini menjadi lima bab menurut sistematikanya:

### **BAB I, PENDAHULUAN.**

Terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II, KERANGKA TEORI.**

Dalam penelitian ini Landasan Teori berisi tentang Manajemen Perusahaan Dalam Meningkatkan Spiritualitas pekerja di PT Herba Emas Wahidatama, yang meliputi: pengertian Manajemen Spiritual, Fungsi Manajemen dan Spiritual, Urgensi Manajemen dan Spiritual, Pengertian Pekerja, Urgensi Pekerja, PT Herba Emas Wahidatama dan kegiatan Spiritual di PT Herba Emas Wahidatama.

### **BAB III, METODE PENELITIAN.**

Berisi tentang Jenis Penelitian, Subjek & objek dan Sumber Data.

### **BAB IV, HASIL DAN PEMBAHASAN.**

Memuat laporan hasil penelitian tentang penyajian dan hasil penelitian dan hasil analisis mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan manajemen spiritual pekerja di PT Herba Emas Wahidatama meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan spiritual yang ada di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga.

### **BAB V, PENUTUP.**

Berupa Kesimpulan dan Saran-saran.

Selanjutnya bagian akhir dari penelitian adalah daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Manajemen Spiritualitas

##### 1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari Bahasa Inggris, "*Manajemen*" merupakan bentuk kata kerja yaitu "*to manage*", yang secara umum berarti mengurus. Manajemen dalam arti yang secara khusus dipakai bagi pemimpin dan kepemimpinan ketika orang melakukan sebuah kegiatan memimpin yang disebut sebagai "*manager*".<sup>34</sup>

Secara umum manajemen diartikan sebagai suatu proses dengan rangkaian kegiatan seperti: anggota organisasi melakukan perencanaan, pengorganisasian, penempatan staf, pengarahan, dan pengendalian untuk mencapai dan menentukan tujuan organisasi yang telah disepakati. Pengertian manajemen secara menyeluruh, yang merupakan seni berbasis ilmu serta teknik pengorganisasian seperti membuat rencana, membangun organisasi, dan pengorganisasiannya, pergerakan, dan pengendaliannya. Sedangkan pengorganisasian dan pelaksanaan secara etimologis pengertian manajemen adalah seni.<sup>35</sup>

Hadari Nawawi mendefinisikan manajemen sebagai kegiatan yang dilakukan manajer dalam mengelola organisasi, lembaga, dan bisnis atau perusahaan.<sup>36</sup> Pengertian manajemen dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Manajemen adalah suatu usaha (tindakan) dalam mencapai tujuan perlu melalui suatu proses.

---

<sup>34</sup> Fauzi rita Irviani, "Pengantar manajemen", (Yogyakarta: Cv.Andi Offset, 2018), hlm.3

<sup>35</sup> Hadari Nawawi, Administrasi Pendidikan, (Surabaya: Cv. Haji Mas Agung, 1977), hlm.78

<sup>36</sup> Hadari Nawawi, Administrasi Pendidikan, (Surabaya: Cv. Haji Mas Agung, 1977), hlm.78

- b. Manajemen merupakan suatu sistem dalam kerjasama yang pembagian peran atau tugasnya harus jelas.
- c. Penggunaan terbaik orang, serta penggunaan uang, properti, dan sumber daya lain yang paling efektif dan efisien, semuanya adalah komponen manajemen.

Dalam Al-Qur'an pengertian manajemen ada 2 yaitu *At-Tadbir* (Pengaturan) dan *Ar-Rabbu* (Penguasa).<sup>37</sup> yaitu dijelaskan dalam QS. AS-Sajadah ayat 5:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: “Dia mengatur hal-hal dari langit ke bumi, dan kemudian hal-hal (urusan) datang kepadanya dalam satu hari, yang setara dengan seribu tahun menurut perhitungan kamu.”

Menurut ayat di atas, Allah SWT adalah pengendali (Al-Mudabbir, atau pengelola). Tatanan alam semesta yang Allah SWT ciptakan mencontohkan keagungan pengelolaan Allah SWT atas fenomena alam ini. Manusia harus dapat mengatur dan mengelola alam dan bumi dengan baik karena Allah SWT menciptakannya dan menjadikan mereka sebagai khalifah di Bumi.

Pengertian manajemen juga terdapat Hadist yang menerangkannya yaitu:<sup>38</sup>

Artinya adalah: Sesungguhnya Allah sangat menghargai orang yang mengerjakan tugas dengan itqan, yang berarti ketepatan, arah, kejelasan, dan ketelitian. SDM. (HR.Thabrani).

## 2. Fungsi Manajemen

Proses dari manajemen yang dapat digunakan sebagai acuan bagi seorang manajer untuk melakukan kegiatannya agar tercapai tujuan-tujuannya, yaitu proses manajemen yang mencakup

<sup>37</sup>Miftahul Jannah Dkk, Prinsip Manajemen dalam Al-Qur'an dan Hadits, Skripsi (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2022), hlm.7.

<sup>38</sup>Fathul Aminuddin Aziz, Manajemen Pesanten, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm.28.

unsur-unsur mendasar yang dikenal dengan fungsi-fungsi manajemen yang selalu ada.<sup>39</sup>

**a. Planning (Perencanaan)**

Perencanaan adalah salah satu fungsi dari manajemen yang paling awal harus dijalankan. Sebelum melakukan aktivitas dalam mencapai tujuan organisasi perusahaan, yang paling utama dilakukan yaitu dengan membuat sebuah perencanaan.<sup>40</sup>

Berikut merupakan aspek-aspek yang digunakan dalam perencanaan:

- a) penentuan tujuan yang hendak dicapai.
- b) Menentukan dan memilih berbagai cara yang nantinya dapat digunakan untuk menggapai tujuan dari organisasi perusahaan. Hal tersebut dilakukan sesuai dengan cara yang dipilih.
- c) Langkah-langkah yang digunakan untuk menempuhnya juga sesuai dengan alternatif yang telah dipilih.<sup>41</sup>

Manfaat-manfaat perencanaan bagi perusahaan yaitu sebagai berikut:

- a. Kegiatan dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif.
- b. Tujuan-tujuan yang ditetapkan diraih dan penyimpangan-penyimpangan atau kendala yang kemungkinan akan terjadi dapat terdeteksi serta dapat dikoreksi seawal mungkin.
- c. Dapat mengatasi ancaman dan hambatan dengan cara mengidentifikasi hambatan-hambatan yang kemungkinan akan muncul.

---

<sup>39</sup>Malayu S.P Hasibuan, Manajemen dasar, Pengertian dan Masalah (Jakarta: Gunung Agung, 1989), hlm.198.

<sup>40</sup>Sunarji Harahap, Implementasi Manajemen Syariah dalam fungsi-fungsi Manajemen, *Jurnal At-Tawassuth*, vol.2, no.1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017), hal.218.

<sup>41</sup>Sunarji Harahap, Implementasi Manajemen Syariah dalam fungsi-fungsi Manajemen,...hal.221.

- d. menghindari kegiatan pertumbuhan dan perubahan yang tidak terkendali dan tidak terarah.
- e. Memberikan bukti atas kesiapan pihak perusahaan dalam mewujudkan visi dan misionalnya.
- f. Memberikan motivasi kepada petugas pengelola dari perusahaan dalam meaksanakan berbagai kegiatan operasional perusahaan.<sup>42</sup>

Pada tahap perencanaan juga perlu melakukan analisis SWOT, guna untuk mengetahui persoalan dari empat sisi sekaligus yang selama ini menjadi dasar untuk analisis sebuah persoalan. Hal tersebut diterangkan dalam hadis yaitu:<sup>43</sup>

*Artinya: “Jika engkau hendak melakukan sesuatu maka pikirkanlah akibatnya, maka jika perbuatan itu baik, ambillah dan jika jelek, maka tinggalkanlah. (HR.Ibnu Mubarak).*

Berikut merupakan penjelasan atau analisis SWOT: *Pertama, Strengths* (kekuatan) merupakan kondisi pada organisasi berupa kompetensi khusus dan kompetensi keunggulan. *Kedua, Weaknesses* (kelemahan) merupakan kondisi yang menjadi kekurangan dari organisasi perusahaan. *Ketiga, Opportunities* (peluang) merupakan kondisi lingkungan yang berada diluar organisasi dan memiliki sifat yang menguntungkan bahkan dapat dijadikan dalam memajukan sebuah organisasi perusahaan. *Keempat, Threats* (ancaman) merupakan kondisi eksternal yang dapat menghambat jalannya sebuah organisasi perusahaan, ancaman ini kebalikan dari peluang (*opportunities*).<sup>44</sup>

## **b. Organizing (Pengorganisasian)**

<sup>42</sup> Sunarji Harahap, Implementasi Manajemen Syariah dalam fungsi-fungsi Manajemen,...., hal.221.

<sup>43</sup> Fathul Aminuddin Aziz, Manajemen Pesanten,...., hlm.29.

<sup>44</sup> Fajar Nur'aini DF, Teknik Analisis SWOT, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2017), hal.13-18.

Organisasi adalah sebuah alat dan wadah (tempat) untuk manajer, karyawan (sekelompok orang) untuk melakukan kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengorganisasian adalah proses menyusun anggota-anggotanya menjadi sebuah bentuk struktur organisasi sesuai dengan apa yang akan dituju, dari mana sumber-sumbernya, dan lingkungannya.<sup>45</sup>

Pengorganisasian merupakan suatu pengelompokan yang didalamnya terdapat minimal dua orang, tugas-tugas, beserta tanggungjawab dan lain sebagainya yang memiliki sebuah visi misi atau tujuan yang akan dicapai bersama.<sup>46</sup> Arti lain dari organizing adalah pengaturan orang dalam suatu organisasi agar mudah digerakan sesuai dengan rencana-rencana yang sudah dirumuskan, guna untuk mewujudkan tujuan yang sudah ditentukan di awal. Pembagian kerja (atau tugas) merupakan salah satu aspek pengorganisasian, tugas-tugasnya harus ditugaskan sesuai dengan bidangnya masing-masing.<sup>47</sup>

Berikut adalah alasan utama yang dibutuhkan manajemen didalam organisasi:

- 1) Manajemen dapat mempermudah dalam pencapaian tujuan, baik pribadi maupun organisasi dalam mencapai tujuannya.
- 2) Manajemen dapat mencapai keseimbangan antara tujuan bersaing dan kegiatan pihak yang berkepentingan dalam organisasi. Beberapa contohnya adalah: Pemilik bisnis, karyawan, pelanggan, dan lainnya.
- 3) Mencapai efisiensi dan efektifitas, dengan adanya manajemen organisasi dapat melakukan kerjaan dengan

---

<sup>45</sup> Sunarji Harahap, Implementasi Manajemen Syariah dalam fungsi-fungsi Manajemen, *Jurnal At-Tawassuth*, vol.2, no.1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, ..., hal.228.

<sup>46</sup> Miftahul Jannah Dkk, Prinsip Manajemen dalam Al-Qur'an dan Hadits, *Skripsi* (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2022), hlm.16.

<sup>47</sup> Sunarji Harahap, Implementasi Manajemen Syari'ah dalam Fungsi-fungsi Manajemen, *Jurnal at-Tawassuth*, vol.2, no.1, (Sumatera Utara: UIN Sumatera Utara, 2017), hlm.218.

tepat dan mampu menjalankan tugas dengan cermat sehingga dapat mencapai tujuan, hasil dan target secara tepat waktu.<sup>48</sup>

### c. Actuating (Pelaksanaan)

Kegiatan dalam mengarahkan seorang atau dalam kelompok orang supaya dapat bekerja dengan senang sehingga dapat mencapai sasaran dan tujuan yang telah dirancang secara efektif dan efisien. Pelaksanaan atau actuating merupakan aspek terpenting didalam fungsi manajemen. Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan merupakan suatu upaya dalam melakukan tindakan agar anggota kelompok dapat mencapai sasaran organisasi sesuai dengan apa yang direncanakan dari awal secara tepat dan baik. Fungsi manajemen ini juga memberikan motivasi, agar mencaai kesadaran para anggota organisasi untuk melakukan dasar dalam pekerjaan yang harus mereka lakukan. Dasar atau pedoman pekerjaan yang harus dilakukan yaitu diantaranya sebagai berikut: menuju tujuan-tujuan awal yang ingin dicapai, menciptakan sebuah motivasi baru dalam pelaksanaan kerja, perlu adanya bimbingan serta pengarahan dari pemimpin organisasi perusahaan.<sup>49</sup>

Dari fungsi actuating atau pelaksanaan ini memerlukan seorang pelaksana atau pembimbing. Pelaksana atau pembimbing mengarahkan anggotanya kearah yang baik karena Allah SWT telah memberikan pedoman dasar dalam al-Qur'an, mengenai proses pembimbingan dan pengarahan serta

---

<sup>48</sup> Sunarji Harahap, Implementasi Manajemen Syariah dalam fungsi-fungsi Manajemen, *Jurnal At-Tawassuth*, vol.2, no.1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, ...,ha.228-229.

<sup>49</sup> Nursaman, Fungsi Proses Manajemen & Kaitannya Dengan Peningkatan & Pertahanan Kualitas Industri Industri Barang & Jasa, *Jurnal Tarbawi Vol.08 No.2*, (Pasuruan: STAI Salahuddin Pasuruan, 2020), Hlm.47.

memberikan peringatan yaitu diterangkan dalam Qs. Al-kahfi' ayat 2:<sup>50</sup>

فَمَا لِيُبَدِّلَ أَسْمَاءَ شَدِيدًا مِّنْ لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا

Artinya: “Sebagai contoh yang jelas, untuk memperingatkan azab Allah SWT yang berat dan meyakinkan orang-orang yang berbuat baik bahwa mereka akan menerima pahala yang baik.”

Berikut merupakan bentuk-bentuk kegiatan bimbingan:

- a) Berikan perintah dan jelaskan.
- b) Memberikan petunjuk tentang cara melaksanakan kegiatan.
- c) Memberikan kesempatan kepada anggota organisasi perusahaan untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, dan keterampilannya sehingga dapat melaksanakan kegiatan perusahaan dengan lebih efisien.
- d) Untuk memajukan organisasi perusahaan berdasarkan prakarsa dan kreativitas masing-masing anggota, pembina juga harus memberi kesempatan kepada anggota untuk berpartisipasi dan menyumbangkan tenaga dan gagasannya.
- e) Mengoreksi anggotanya agar dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif.<sup>51</sup>

#### **d. Controlling (Pengawasan)**

Pengawasan atau controlling adalah suatu tindakan untuk menjamin berjalannya pelaksanaan kerja agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan saat perencanaan. Pengawasan merupakan proses yang berguna untuk memastikan bahwa pelaksanaan (aktivitas) kerja dijalankan sesuai dengan standar aktivitas yang telah direncanakan. Dengan adanya pengawasan pada kinerja anggota organisasi maka akan membuat anggota

<sup>50</sup>Nursaman, Fungsi Proses Manajemen & Kaitannya Dengan Peningkatan & Pertahanan Kualitas Industri Industri Barang & Jasa, *Jurnal Tarbawi Vol.08 No.2,....*, Hlm.47.

<sup>51</sup>Nadari Nawawi, Administrasi Pendidikan, (Jakarta: PT Gunung Agung, 1983), Hlm.36.

bekerja dengan disiplin. Allah SWT berfirman dalam Qs. As-Syuara ayat 48:<sup>52</sup>

فَإِنْ أَعْرَضُوا فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِيظًا إِلَّا أَلْبُغٌ وَإِنَّا إِذَا أَذَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنَّا رَحْمَةً فَرَحَ بِهَا وَإِنْ تُصِيبُهُمْ سَيِّئَةٌ بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ فَإِنَّ الْإِنْسَانَ كَفُورٌ

Artinya: “Kami tidak menyuruhmu untuk mengawasi mereka jika mereka berpaling. Satu-satunya tugas yang Anda miliki adalah menyampaikan (risalah). Sungguh, ketika kita merasakan rahmat dari manusia lain, dia bergembira karena rahmat itu. Mereka juga akan menyangkalnya jika masalah muncul sebagai akibat dari tindakan mereka sendiri, karena manusia sangat menolak nikmat.”

Menurut Muhammad Munir Mursi, 1977 mengatakan bahwa Controlling berarti pengendalian (pengawasan) atau dalam Bahasa arab Ar-Riqabah, yang memiliki pengertian proses penentuan yang ingin dicapai dan sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai serta telah ditentukan.<sup>53</sup> Pengawasan atau controlling merupakan bagian dari manajemen yang memiliki fungsi untuk menentukan standar kerja yang ingin dicapai. Namun pengawasan bukan dijadikan sebagai pencari kesalahan manajer melainkan digunakan untuk memberikan bimbingan serta untuk memberikan bantuan dalam mengatasi segala kesulitan yang dihadapi didalam organisasi perusahaan dengan cara memperbaiki hal-hal yang belum mencapai standar yang sudah ditentukan.<sup>54</sup>

#### e. Evaluation (Evaluasi)

Menurut Ralph Tyler. Evaluasi merupakan prose dari pengumpulan data untuk mengetahui sejauh mana, lalu dalam hal apa, serta bagian mana tujuan sudah tercapai. Jika tujuan

<sup>52</sup>Nursaman, Fungsi Proses Manajemen & Kaitannya Dengan Peningkatan & Pertahanan Kualitas Industri Industri Barang & Jasa, *Jurnal Tarbawi Vol.08 No.2*, (Pasuruan: STAI Salahuddin Pasuruan, 2020), Hlm.47.

<sup>53</sup>Nursaman, Fungsi Proses Manajemen dan Kaitannya dengan Peningkatan dan Pertahanan Kualitas Industri Badarang dan Jasa,..., Hlm.6.

<sup>54</sup>Nursaman, Fungsi Proses Manajemen dan Kaitannya dengan Peningkatan dan Pertahanan Kualitas Industri Badarang dan Jasa,..., Hlm.7.

belum dapat tercapai, kemudian lihat bagaimana dan apa sebabnya tujuan tersebut belumbisa dicapai.<sup>55</sup>

Tujuan dari dilaksanakannya evaluasi yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk dapat memberikan saran atau masukan pada progam perencanaan.
2. Untuk dapat memberikan masukan-masukan pada kelanjutan, perluasan, serta penghentian program.
3. Untuk dapat memberikan masukan terhadap agar dapat memperoleh informasi terkait faktor yang menjadi pendukung dan penghabat pada program.
4. Untuk dapat memberikan masukan dalam memotivasi serta membina pengelola dan pelaksana suatu program.
5. Untuk dapat memberikan masukan didalam memahami landasan ilmu pada proses penilaian program.<sup>56</sup>

### 3. Pengertian Spiritualitas

Spiritual berasal dari kata “*Spirtus*” artinya sesuatu yang bisa memperkuat vitalitas hidup manusia. Spiritual memberikan energi, semangat, kekuatan pada diri manusia. Menurut Amin R. Spiritualisme merupakan bagian dari aspek ilahiah yang dianugerahkan kepada manusia. Spiritualisme adalah upaya pribadi untuk mengenal Tuhan.<sup>57</sup>

Spiritual memiliki makna rohaniah atau sesuatu yang berkaitan dengan rohani atau batin. Rohani adalah sebuah karunia dari Tuhan

<sup>55</sup> Moh.fachri, Urgensi Evaluasi Pembelajaran dalam Pendidikan, *Jurnal edureligia Vol.2, No.1*, (Probolinggo: UNIV Nurul Jadid Probolinggo, 2018), hlm.66.

<sup>56</sup> Diambil dari website, <https://www.bola.com/ragam/read/4724329/pengertian-evaluasi-tujuan-fungsi-proses-dantahapannya>. Diakses oleh Faozan Tri Nugroho, pada 30 Nov 2021. Pukul 20.20 WIB.

<sup>57</sup> Misna Budiyawanto, Manajemen Spiritual Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Ilmiah FKIP Vol.4, No.2* (Subang: Biormatika FKIP Universitas Subang, 2017).

untuk makhluknya (manusia) yang berada didalam hati. Suara hati merupakan kunci dari spiritualitas karena ia merupakan pancaran dari sifat-sifat Allah SWT.<sup>58</sup> Kebutuhan spiritual merupakan suatu wujud untuk mempertahankan keyakinan serta menjalankan segala kewajiban-kewajibannya didalam agama. Selain itu, kebutuhan spiritual juga untuk meminta ampunan serta mencurahkan cinta dan menjalin hubungan penuh kepercayaan dengan Tuhannya.<sup>59</sup>

Ibnu 'Arabi mengatakan bahwa spiritualitas adalah penggunaan seluruh potensi spiritual seseorang. Untuk melihat segala sesuatu yang nyata di dunia jasmani dan rohani, yang mana seseorang harus mengikuti aturan syar'i.<sup>60</sup>

Spiritualitas dari sisi dimensinya dibagi menjadi dua dimensi, yaitu: dimensi eksistensial dan dimensi agama. Dimensi eksistensial lebih berfokus kepada tujuan serta terhadap arti dari kehidupan, sedangkan dimensi agama fokus terhadap hubungan dari seseorang dengan Tuhannya. Konsep dimensi spiritual juga dibagi menjadi dua yaitu dimensi vertikal (hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa) dan dimensi horizontal (hubungan seseorang dengan dirinya sendiri, orang lain dan dengan lingkungannya).<sup>61</sup>

#### **4. Pengertian Manajemen Spiritualitas**

Abdullah Gymnastiar (AA Gym) Menurutnya yang pertama, gagasan tentang manajemen spiritual atau dikenal juga dengan manajemen hati (qolbu) didasarkan pada pola pikir religius. Artinya ada hubungan antara manusia dengan tuhan nya dalam proses kerja. Manusia harus memiliki kesadaran agar terjadi pengelolaan spiritual, artinya segala sesuatu yang dilakukannya

---

<sup>58</sup>M Nasir Gustiawan, *Spiritualisme dalam Islam*, (Banten: Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Painan), hal.94.

<sup>59</sup>M Nasir Gustiawan, *Spiritualisme dalam Islam*,..., hal.96.

<sup>60</sup>M Nasir Gustiawan, *Spiritualisme dalam Islam*,..., hal.92.

<sup>61</sup> M Nasir Gustiawan, *Spiritualisme dalam Islam*,..., hal.96.

harus dilandasi oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.<sup>62</sup>

Manfaat manajemen spiritual di tempat kerja yaitu sebagai berikut:<sup>63</sup>

a. Menciptakan Kreativitas atau intuisi

Dengan adanya sikap spiritualitas ditempat kerja dapat membantu pekerja (individu) dalam memperluas kesadarannya dan melampaui batas normal, serta menguatkan kreativitas dalam bekerja.

b. Kejujuran dalam bekerja dan melahirkan kepercayaan

Setiap organisasi perusahaan yang menerapkan sikap spiritual dalam diri pekerannya maka akan memunculkan sikap jujur pada pekerjaannya, sehingga melahirkan sebuah kepercayaan didalam bekerja.

c. Pemenuhan atau Kepuasan

Pekerja akan merasa lebih puas dalam bekerja, kemudian akan menjadikan pekerja lebih semangat dalam melakukan pekerjaannya.

d. Komitmen yang besar

Dengan adanya sikap spiritual ditempat kerja akan membuat nyaman bagi para pekerjaannya. Sehingga para pekerja akan menjaga komitmen dan lebih bertanggungjawab didalam pekerjaannya.

e. Peningkatan kinerja

Spiritualitas merupakan dimensi yang sangat penting untuk memperbaiki kepribadian seseorang. Sehingga dengan adanya

<sup>62</sup> Misna Budiyawanto, Manajemen Spiritual Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Ilmiah FKIP Vol.4, No.2* (Subang: Biomatika FKIP Universitas Subang, 2017), hlm.6.

<sup>63</sup> Kartikasari wulandari, Pengaruh Sp[iritualitas Tempaat Kerja, Kepemimpinan Spiritual, Kelebihan Beban Kerja pada Kepuasan kerja, *Skripsi*, (Semarang : UNNES, 2017).

sikap spiritual tersebut akan dapat meningkatkan kinerja dalam diri pekerjaannya.

## **B. Pekerja**

### **1. Pengertian Pekerja**

Pekerja adalah orang yang bekerja kemudian menerima upah serta imbalan dalam bentuk yang lain.<sup>64</sup> Pengertian tersebut sudah ditentukan secara umum pada angka 3 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 dan pada pasal 1 angka 6 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000. Sedangkan menurut KBBI pekerja adalah orang yang bekerja untuk orang lain dengan mendapatkan upah pekerja.<sup>65</sup> Pekerja adalah orang yang bekerja di suatu tempat. Mereka juga harus mengikuti perintah dan aturan kerja perusahaan. Pekerja kemudian menerima asuransi jiwa dan upah sebagai imbalan atas pekerjaannya.<sup>66</sup>

Pekerja dalam sebuah perusahaan merupakan salah satu aset penting, karena memiliki andil yang cukup besar terhadap kemajuan perusahaan. Maka dari itu, proses kinerja yang baik dari seorang karyawan sangatlah dibutuhkan dalam perusahaan. Agar karyawan dapat bekerja dengan baik, maka sebuah perusahaan perlu menerapkan nilai-nilai spiritual pada karyawannya.<sup>67</sup>

### **2. Hak-hak Pekerja**

Selain melakukan pekerjaan seorang pekerja juga memiliki hak, yaitu:<sup>68</sup>

- a. Hak atas pekerjaan

<sup>64</sup> Maimun, *Hukum Ketenagakerjaan Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT.pradnya Paramita, 2003), hlm.13.

<sup>65</sup> Dilihat pada webb <http://kbbi.web.id/buuruh/>, diakses pada Tanggal 13 Oktober 2015.

<sup>66</sup> Grece Vina, "Perlindungan Pekerja/Buruh dalam Hal pemberian Upah oleh Perusahaan yang Terkena Putusan Pailit", *Jurnal* (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2016),hlm.4.

<sup>67</sup> Muhammad Hidayat," Implementasi Manajemen Dakwah dalam Penerapan Etika Bisnis Islam dan Nilai Spiritual Terhadap Karyawan Kedai Ayam penyet Ka'su", *Skripsi*, (Jakarta: Institusi Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakara, 2020),hlm.4.

<sup>68</sup> Djoko Triyanto, *Hubungan Kerja di Perusahaan Jasa*, (Bandung: Mandar Maju, 2004), hal.12.

Hak tersebut telah diatur dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia pasal 27 ayat 2 yang menyatakan bahwa “ Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak.”

b. Hak atas upah yang adil

Upah yang adil merupakan suatu hak yang harus diterima oleh para pekerja. Jika perusahaan tidak memberikan hak tersebut, maka pekerja bisa menuntut perusahaan berdasarkan pasal 88 Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

c. Hak untuk berserikat dan diberi kebebasan untuk memperjuangkan keadilan

Pekerja juga berhak untuk berserikat serta berkumpul untuk mendapatkan keadilan, hal tersebut telah diatur pada pasal 104 Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa “ Setiap pekerja/buruh berhak membentuk dan menjadi anggota setiap pekerja/serikat buruh.”

d. Hak atas perlindungan keselamatan serta kesehatan

Hal tersebut telah diatur pada pasal 86 (1) huruf (a) Undang-undang Ketenagakerjaan yang berbunyi “setiap pekerja /buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan beberapa hak.”

**C. PT. Herba Emas Wahidatama**

PT Herba Emas Wahidatama yang merupakan anak perusahaan dari PT Halal Networ International (HNI) yang berada di Jl.Gerliya No.RT.01, RW.05, Kalikabong, Kec.Kalimanah, Kab.Purbalingga, Jawa Tengah 53321. Perusahaan tersebut bergerak untuk memproduksi serta memasarkan berbagai macam produk untuk pengobatan herbal dengan menggunakan prinsip untuk menjaga kehalalan poduk dan memperbaiki, serta mewujudkan perekonomian Islam di Indonesia melalui enterpreneurship. Selain itu di PT Herba Emas Wahidatama

juga menanamkan nilai-nilai religius untuk semua karyawan guna untuk mendapatkan keberkahan dalam bekerja.<sup>69</sup>

Kegiatan keagamaan yang di terapkan di PT. Herba Emas Wahidatama yaitu:

a. Sholat wajib secara tepat waktu secara berjamaah

Sangat jarang orang sekarang mengaitkan antara shalat dengan pekerjaannya, padahal dengan melakukan shalat seorang dapat mencegah dirinya untuk terjerumus dari perbuatan keji dan munkar.<sup>70</sup> Allah telah mengatur waktu untuk shalat, sebagai hamba yang taat diharapkan dapat menunaikan shalat sesuai dengan waktu yang ditentukan. Ketentuan waktu shalat tersebut berguna untuk melatih seseorang hidup disiplin.

Selain shalat tepat waktu, shalat jama'ah juga dapat menekankan semangat atau ghiroh bagi umat agar dapat mewujudkan pola masyarakat yang islami. Dengan berjama'ah maka akan tumbuh kepedulian sosial dan kepedulian untuk saling menasehati. Tidak hanya itu, dengan berjama'ah juga dapat memelihara asas permusyawaratan dalam memecahkan segala persoalan.<sup>71</sup>

b. Shalat dhuha

Sholat sunnah dhuha merupakan sholat sunnah muakad, untuk waktu pengerjaannya yaitu ketika matahari mulai naik sampai waktu dzuhur atau kisaran pukul 07.00 WIB kira-kira sampai pukul 11.00 WIB. Dimana jam-jam tersebut kebanyakan orang disibukkan oleh pekerjaannya. Meskipun sibuk didalam pekerjaan, alangkah baiknya jika kita tetap meluangkan waktu kita untuk melaksanakan sholat dhuha, walaupun tidak diwajibkan tapi

<sup>69</sup>Nurul Latifah, Pendidikan Karakter Religius Di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga, *Skripsi Thesis* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm.10

<sup>70</sup> Suwito NS, "*Shalat Khusyu' di Tempat Kerja*", 2006, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press), hlm.4.

<sup>71</sup> Muhammad Solikhin, *The Miracle Of Shalat*, (Jakarta : Erlangga),hlm.48.

Rasulullah SAW., telah mencontohkan dan didalam sholat dhuha banyak sekali keutamaan-keutamaan untuk yang melakukannya. Keutamaan-keutamaannya yaitu: mendapatkan rahmat dan nikmat dari Allah SWT sepanjang hari, sebuah ghanimah yang besar, sebagai terapi untuk berbagai jenis penyakit, akan membentuk ketanguhan pribadi, mendapatkan rezeki yang melimpah dan barokah dari arah yang tidak disangka, meningkatkan rasa optimis, waktu yang mustajab untuk berdoa, mendapat pahala seperti pahala umroh, mendapatkan rumah disurga, dan pahala sholat dhuha juga setara dengan pahalannya orang yang mati syahid.<sup>72</sup>

#### c. Membiasakan Puasa Sunnah

Puasa sunnah adalah puasa yang dianjurkan oleh Nabi di luar puasa wajib. Beliau menganjurkan puasa sunnah pada hadistnya baik dari hadist quliyah atau ucapan, taqririyah, maupun hadist fi'liyah. Puasa sunnah menjadi bagian untuk melatih diri dalam upaya mengembangkan sayap ketakwaan kepada Allah SWT., serta untuk melatih hawa nafsu agar tetap terkontrol didalam waktu satu tahun dengan puasa yang dijalannya tersebut dan puncak puasa berada pada bulan Ramadhan yang merupakan puasa wajib.<sup>73</sup>

Keutamaan puasa sunnah didalam islam, yaitu: melatih kesabaran, merupakan bentuk jihad (melawan hawa nafsu), mendapat syafa'at dihari kiamat, mendapat pintu surga Ar-Rayyan, menjadi lebih paham akan arti nikmat dari tuhan (lebih bersyukur), mendapat dua kebahagiaan yaitu waktu buka dan waktu sahur, mempersempit ruang gerak untuk syaiton, terdapat pahala yang telah dijanjikan, kasih sayang dalam beribadah, mendapat pahala

<sup>72</sup>Siti Nur Fadilah, Terapi Sholat Dhuha untuk Mengurangi Kecemasan Seorang Pedagang Kaki Lima Akibat Penurunan Omset di Siwalankerto Selatan Surabaya, (Surabaya : UIN Sunnan Ampel, 2022), Hlm 18-21.

<sup>73</sup>Luluk Khozinatin, Keutamaan Puasa Sunnah dalam Perspektif Hadist, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017), hal.19.

bagi orang-orang yang memberikan makan untuk orang yang sedang berpuasa, puasa merupakan perisai pelindung, serta menunda makan sahur dan menyegerakan berbuka.<sup>74</sup>

d. Berwudlu terlebih dulu sebelum mulai bekerja

Pengertian wudlu secara etimologi yang dikemukakan oleh qahbah Al-Zuhaili yaitu wudlu merupakan membersihkan anggota tubuh pada bagian tertentu dengan menggunakan air. pengertian wudlu secara syara' wudlu merupakan suatu rangkaian dalam membersihkan yang diawali dengan niat, kemudian membasuh muka atau wajah, membasuh atau membersihkan kedua tangan, menyapu kepala serta membasuh kedua kaki.<sup>75</sup>

Wudlu memiliki dua aspek kebersihan diantaranya aspek kebersihan secara lahir yaitu ketika mencuci bagian tubuh dan aspek kebersihan secara batin yaitu membersihkan kesalahan atau dosa dari kesalahan yang dilakukan menggunakan anggota tubuh manusia.<sup>76</sup>

e. Kajian

Kajian yaitu salah satu dari sebuah bentuk dakwah (tabligh). Kajian merupakan kegiatan dalam menyampaikan ajaran islam, untuk mengajak serta membina umat muslim agar tetap berada dijalan Allah SWT. sehingga dapat merasakan kedamaian serta kebahagiaan baik di dunia maupun diakhirat.<sup>77</sup> Manfaat dari kegiatan kajian rutin yaitu agar selalu diberikan kesadaran dalam beragama yaitu pada aspek pengetahuan agama.<sup>78</sup>

<sup>74</sup> Luluk Khozinatin, Op.Cit., hal.43-52.

<sup>75</sup> Muhammad Afif dan Uswatun Khasanah, Urgensi Wudhu dan Relevansinya Bagi kesehatan (Kajian Ma'anil Hadist) dalam perspektif Imam Musbikin, *Jurnal Studi Hadist*, (Kudus: STAIN Kudus, 2018), hal.220.

<sup>76</sup> Muhammad Afif dan Uswatun Khasanah, Urgensi Wudhu dan Relevansinya Bagi kesehatan (Kajian Ma'anil Hadist) dalam perspektif Imam Musbikin, ..., hal.226.

<sup>77</sup> Elva Oktavia dan Refika Mastanora, Manfaat Mengikuti Pengajian Rutin dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Masyarakat, *Jurnal Istinarah Vol.1 (2)*, (Sumatera Barat: Insitut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2019), Hal.67.

<sup>78</sup> Elva Oktavia dan Refika Mastanora, Manfaat Mengikuti Pengajian Rutin dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Masyarakat, ..., hal.70.

f. Mendengarkan murottal ayat-ayat al-Qur'an mp3 melalui speaker

Mendengarkan murottal Al-Qur'an dapat merangsang memori otak dengan baik, sehingga dapat mempengaruhi kinerja seseorang agar lebih optimal. Dengan mendengarkan murottal seseorang akan merasakan relaksasi dalam tubuhnya serta pikirannya yang kemudian dapat menstabilkan emosinya. Ketika emosional stabil, maka seseorang akan dengan mudah mengontrol dirinya. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap konsentrasinya ketika sedang melakukan sebuah pekerjaan.<sup>79</sup>

g. Melakukan kegiatan bersih-bersih

Menjaga kebersihan diri dan lingkungan sangatlah penting, karena akan membuat kenyamanan disaat kita melakukan sesuatu.<sup>80</sup> Kebersihan merupakan upaya manusia dalam memelihara dirinya dan lingkungannya dari segala sesuatu yang kotor dan keji, itu semua untuk mewujudkan kehidupan yang sehat dan memberikan efek kenyamanan. Kebersihan juga merupakan bagian dari iman, sehingga kebersihan didalam islam memiliki aspek ibadah dan aspek moral.<sup>81</sup>

Ahmad, muslim dan Tirmidzi telah meriwayatkan hadist tentang kebersihan yang merupakan bagian dari Iman: "Dari Abi Malik: Kebersihan itu adalah sebagian dari iman." (Hadist riwayat Ahmad dan Tirmidzi)."

h. Zakat, Infak, dan Sodaqoh atau sedekah

Dalam bahasa Arab, kata "zakat" berarti "berkah", "tumbuh", "suci", "baik", dan "bersih". Menurut Syara, perhitungan harta dan jenisnya merupakan pengertian dari zakat. Maka dari itu,

<sup>79</sup>Istiqomah Nur Aziza, Pengaruh Mendengar Murottal Al-Qur'an Terhadap Memori Kerja, Jurnal Psikologi Vol.5 No.1, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2019), hal.25.

<sup>80</sup>Lukman Hakim, Konsep Kebersihan Menurut Al-Qur'an Kajian Tahlili dalam Qs.Al-Ahzab/33:33, *Skripsi*, (Makassar: UIN Alauddin, 2016), hlm.9.

<sup>81</sup>Lukman Hakim, Konsep Kebersihan Menurut Al-Qur'an Kajian Tahlili dalam Qs.Al-Ahzab/33:33,..., hlm.35-36.

umat muslim diwajibkan untuk mengeluarkannya serta memberikannya kepada orang fakir dan yang lainnya<sup>82</sup>.

Pengertian infak secara bahasa berasal dari kata “*Anfaqa*” yaitu mengeluarkan harta pokok. Secara istilah infak adalah memberi makan atau sesuatu kepada orang lain karena rasa syukur yang tulus kepada Allah SWT.<sup>83</sup>

Sedekah berasal dari bahasa Arab yaitu kata “*Ash-Sahadaqah*” yang memiliki arti pemberian yang menjadi sunnah. Secara istilah sedekah itu adalah pemberian yang tidak dibatasi oleh waktu, jumlah dan nisbah dengan mengharapkan ridha Allah SWT. atau dapat diartikan sebagai perbuatan mengeluarkan harta atau non harta.<sup>84</sup>

Perbedaan dari Zakat, Infak dan Sedekah adalah sebagai berikut:

1. Zakat merupakan dari rukun islam yang jika ditinggalkan mendapat dosa besar (hukumnya wajib). Sedangkan infak dan sedekah hukumnya adalah sunnah atau tidak ada paksaan dalam menjalankannya.
2. Zakat ditentukan waktunya seperti zakat fitrah. Sedangkan infak dan sedekah bisa dilakukan kapan saja. Jadi tidak ada ketentuan waktu dalam pelaksanaannya.
3. Harta yang dizakatkan tidak boleh kepada sembarang orang karena ketetapanannya telah ditetapkan hanya 8 ashaf (fakir, miskin, mualaf, gharim, riqab, fisabilillah, dan ibnu sabil).

Sedangkan untuk infak dan sedekah kita boleh memberikan

<sup>82</sup>Ahmad Syafiq, Zakat Ibadah Sosial Untuk Meningkatkan Ketaqwaan dan Kesejahteraan Sosial, *Jurnal Ziswaf*, vol.2,no.2, desember 2015, hlm.388.

<sup>83</sup>Normasyhuri & K.Budimansyah, Strategi Pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZiS) Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) Pada Masa Covid-19, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 8 (02), 1947-1962, doi:<https://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5792>.

<sup>84</sup>Normasyhuri & K.Budimansyah, Strategi Pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZiS) Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) Pada Masa Covid-19, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 8 (02), 1947-1962, doi:<https://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5792>.

kepada siapa saja yang membutuhkan, asalkan dapat bermanfaat dan berguna.

4. Zakat ditentukan jumlah atau ukurannya dalam pengeluarannya, yaitu  $\frac{1}{40}$  atau setara dengan 25% dari jumlah harta seperti zakat perak, emas, uang dan profesi. Sedangkan dalam infak dan sedekah boleh menyedekahkan berapa saja dari hartanya atau seikhlasnya.
5. Zakat ada waktu hitungnya contohnya pada zakat emas, perak, peternakan, perniagaan, dan uang tabungan dikeluarkan setelah dimiliki selama satu tahun dihitung sejak mencapai jumlah minimal (nisab). Sedangkan infak dan sedekah tidak ada waktu hitungnya.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dimulai dengan menentukan topik, mengumpulkan data serta menganalisis data. Kemudian akan diperoleh suatu pemahaman dan pengertian dari topik yang telah ditentukan, serta gejalannya. Karena kegiatan ini dilakukan dengan proses-proses tertentu, maka disebut sebagai metode penelitian bertahap. Alhasil, ada sejumlah langkah yang perlu diambil.<sup>85</sup>

Dalam menjalankan strategi penelitian ini, setiap langkah harus dilakukan secara metodis, logis, dan rasional. Sistematis mengacu pada mengikuti sistem kegiatan penelitian yang biasa. Istilah "logis" mengacu pada penelitian yang dilakukan sesuai dengan pola pemikiran ilmiah yang diterima secara umum. Sebuah studi rasional harus masuk akal dan dapat dimengerti.<sup>86</sup>

Untuk selanjutnya peneliti akan menjelaskan subbab dalam penelitian, diantaranya sebagai berikut:

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Penulis bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan keagamaan di tempat kerja. Menggunakan metode kualitatif, yang mana bisa berupaya untuk memahami apa yang ada dan dapat menimbulkan fenomena atau sesuatu yang unik.

Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan penelitiannya cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses dari pada hasil dan penelitiannya terfokus pada fakta yang terdapat asli pada lapangan. Penelitian kualitatif menekankan pada makna, penalaran definisi di situasi

---

<sup>85</sup> Raco & Conny R.Semiawan, Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik dan Keunggulannya, (Jawa Barat: Grasindo, 2010), hlm.3.

<sup>86</sup> Raco & Conny R.Semiawan, Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik dan Keunggulannya,...., hlm.3.

tertentu, serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan yang ada pada kehidupan sehari-hari.

Didalam penelitiannya penulis menggunakan metode deskriptif. Deskriptif merupakan suatu metode didalam penelitian untuk memeriksa status kelompok manusia, subjek, kondisi, sistem pemikiran, suatu peristiwa pada saat ini. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif adalah untuk mendeskripsikan kegiatan keagamaan pekerja atau “Manajemen Spiritual Pekerja di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga.”

## **B. Lokasi Penelitian**

Untuk mendapatkan data-data yang akurat kita perlu menentukan lokasi penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah PT.Herba Emas Wahidatama (HEW), Jl.Gerliya RT.01, RW.05, Kalikabong, Kec.Kalimanah, Kab.Purbalingga, Jawa Tengah 53321.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek merupakan bagian dari kelompok atau orang yang terlibat dalam proses penelitian.<sup>87</sup> Sumber penelitian ini adalah pimpinan dan pekerja di PT.Herba Emas Wahidatama, ketua dan pengurus takmir Masjid Herba Emas, serta konsumen produk yang dihasilkan oleh PT.Herba Emas Wahidatama.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan kondisi yang terdapat dalam suatu kejadian yang sesungguhnya kemudian diungkapkan. Objek penelitian ini adalah permasalahan yang dijadikan sebagai tema oleh peneliti, penelitian ini dilakukan di PT.Herba Emas Wahidatama.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>87</sup>Neni Hasnunidah, Meodologi Penelitian Pendidikan, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hal.64.

Merupakan proses terpenting didalam sebuah penelitian. Dalam tehnik pengumpulan data harus dilakukan secara benar dan sesuai dengan metode supaya hasilnya tepat dan sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan di awal penelitian. Karena ketika dalam pengumpulan data terdapat kesalahan maka akan menyulitkan pada bagian akhir atau kesimpulan.<sup>88</sup> Berikut adalah beberapa tehnik dalam pengumpulan data:

1) Interview (wawancara)

Wawancara merupakan tehnik dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan terhadap narasumber yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam wawancara juga harus memperhatikan subjek yang akan diwawancarai apakah berhubungan dengan penelitian atau tidak, pernyataan dari seponden harus mengetahui atau paham terkait topic yang ditanyakan oleh peneliti.<sup>89</sup>

2) Observasi

Observasi ini merupakan salah satu tehnik dalam pengumpulan data dengan cara seorang peneliti turun langsung pada lokasi penelitian atau turun kelapangan. Kemudian, peneliti mengamati gejala-gejala yang ada pada objek penelitiannya tersebut. Setelah melakukan pengamatan, peneliti bisa menggambarkan masalah-masalah yang terjadi, lalu dihubungkan dengan tehnik-tehnik pada pengumpulan data yang lainnya yaitu pada tehnik wawancara, penelitian yang terdahulu serta tehnik lainnya.<sup>90</sup>

3) Dokumentasi

Dokumen adalah salah satu cara dalam pengumpulan data dengan cara mencatat data yang sudah tersedia dengan mengambil data pada dokumen yang ada. Dokumen merupakan salah satu data

---

<sup>88</sup> Syafrida Hafni Sahir, Metodologi Penelitian, (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021), hal.28.

<sup>89</sup> Syafrida Hafni Sahir, Metodologi Penelitian, ..., hal.28-29.

<sup>90</sup> Syafrida Hafni Sahir, Metodologi Penelitian, ..., hal.30.

pelengkap dari teknik wawancara dan teknik observasi. Selain itu, dalam penggunaan metode ini peneliti juga membuat suatu instrument dokumentasi yang terdapat variable yang akan di dokumentasikan.<sup>91</sup>

Menurut Moleong, bahwa teknik dokumentasi dibagi menjadi dua jenis yaitu dokumen pribadi dan resmi.<sup>92</sup> *Dokumen pribadi* merupakan suatu karya atau karangan dari seseorang yang berbentuk tulisan mengenai tindakan dan pengalamannya.<sup>93</sup> *Dokumen resmi* merupakan catatan-catatan yang sifatnya formal.<sup>94</sup>

#### **E. Sumber Data**

Sumber data sekunder adalah data tertulis atau dokumen yang relevan dengan fokus penelitian yang dapat digunakan sebagai sumber informasi. Ini adalah sumber data: makalah, tesis, dan jurnal. Dan sebagai sumber pendukung lainnya yaitu dengan wawancara kepada pihak yang terkait pada objek penelitian serta melihat secara langsung ke lokasi penelitian.

#### **F. Analisis Data dan Teknik Triangulasi**

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam strategi ini. Metode kualitatif adalah jenis penelitian yang biasanya menggunakan analisis dan bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif menekankan pada proses dan makna dalam hal ini. Untuk memastikan bahwa fokus penelitian sejalan dengan fakta, keunggulan landasan teori digunakan sebagai panduan.

Analisis data adalah suatu proses pengolahan data dengan tujuan untuk menemukan informasi yang berguna yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan dan mencari jawaban serta pemecahan masalah. Langkah-langkah pengelompokan data, transformasi data, dan pembuatan

---

<sup>91</sup>Hardani, dkk, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, (Yogyakarta : Cv.Pustaka Ilmu Grup, 2020), hal.149-150.

<sup>92</sup>Hardani, dkk., Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif,..., hal.51.

<sup>93</sup>Hardani, dkk., Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif,..., hal.51.

<sup>94</sup>Hardani, dkk., Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif,..., hal.153.

model data merupakan bagian dari proses analisis data. Peneliti perlu menggunakan metode triangulasi untuk mengumpulkan data yang dapat diandalkan. Teknik triangulasi merupakan pendekatan yang dilakukan peneliti guna menemukan lebih banyak perspektif data. Analisis data adalah hasil data yang telah diolah atau penyederhanaan kata sehingga dapat dipahami oleh pembacannya yaitu berupa informasi, mengelompokkan dan meringkas hasil dari olahan data. Kemudian, olahan data tersebut dibentuk menjadi sebuah kesimpulan penelitian.<sup>95</sup> Topik dan data yang dikumpulkan tidak dapat dipisahkan dari analisis data. Gunakan metode statistik yang terkait dan konsisten dengan jenis data yang dikumpulkan jika datanya kuantitatif atau numerik. Namun, jika datanya kualitatif atau naratif, gunakan juga metode pendekatan kualitatif.<sup>96</sup>

Berikut adalah langkah-langkah didalam analissi data:

a. Reduksi Data

Reduksi merupakan suatu proses dalam merangkum atau hasil rangkuman suatu informasi pada penelitian untuk dibahas kemudian diambil kesimpulannya. Reduksi dilakukan menggunakan cara abstraksi (merangkum) hal-hal yang sekiranya penting untuk menjadi inti dari pembahasan penelitian. Proses reduksi data dilakukan secara terus-menerus sampai mendapatkan inti pembahasan dari penggalian data.<sup>97</sup>

b. Penyajian Data

Kumpulan informasi yang tertata dan memberikan suatu kesimpulan. Dilakukan penyajian data, karena penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berbentuk naratif sehingga perlu adanya penyederhanaan kata tanpa adanya pengurangan isi. Pada tahap ini peneliti berusaha untuk mengklarifikasi serta menyajikan berbagai

---

<sup>95</sup> Syafrida Hafni Sahir, Metodologi Penelitian, ..., hal.47.

<sup>96</sup> Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan, (Jakarta: Kencana, 2017), hal.17.

<sup>97</sup> Syafrida Hafni Sahir, Metodologi Penelitian, ..., hal.47-48.

data sesuai dengan pokok dari permasalahan diawali dengan pengelompokkan pada tiap-tiap pokok permasalahannya.<sup>98</sup>

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah akhir pada proses analisis data penelitian kualitatif. Membuat kesimpulan dengan membandingkan antara kesesuaian pada pernyataan suatu objek penelitian dengan makna serta konsep dasar didalam penelitian tersebut.<sup>99</sup>

Upaya yang dilakukan peneliti dalam melakukan langkah triangulasi dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi sumber data: Peneliti mencari informasi dari orang-orang yang terlibat langsung dengan subjek penelitiannya, disebut juga sebagai narasumber dan informan.
2. Triangulasi Pengumpulan Data (Penyelidik), yaitu peneliti mencari data dari berbagai sumber dan informan.
3. Triangulasi teknik pengumpulan data, atau data dikumpulkan dengan berbagai cara (melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi).
4. Triangulasi teori, yang mengkaji sejumlah teori yang relevan. sehingga metode jamak digunakan sebagai pengganti metode tunggal dalam contoh ini.

---

<sup>98</sup> Syafrida Hafni Sahir, Metodologi Penelitian, ..., hal.48.

<sup>99</sup> Syafrida Hafni Sahir, Metodologi Penelitian, ..., hal.48.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga**

##### **1. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya**

PT Herba Emas Wahidatama adalah perusahaan manufacture multi nasional obat tradisional dan pakan olahan yang berkomitmen menghasilkan produk halal, berkualitas dan terbaik yang dalam menjalankan kegiatan operasional sangat memperhatikan aspek Syar'i dan kesuciannya. Dengan tag line *HALAL WAY, HEALTHY WAY*.

Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2012 dan memiliki status PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) yang berlokasi di Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Berawal dari sebuah garasi perumahan di pinggir kota Purbalingga tahun 2012 dan karena pertumbuhannya sehingga mengharuskan pindah lokasi yang lebih memadai.

Dalam perkembangannya, atas komitmen dan kerja keras seluruh jajaran PT. HEW, pada Februari 2019 secara resmi telah memiliki Factory yang representatif dan didesign sebagai tempat produksi dengan memenuhi standar yang ditetapkan oleh BPOM sebagai tempat produksi obat dan pangan olahan, yang sekaligus disiapkan sebagai objek kunjungan edukatif bagi stakeholder. Komitmen PT Herba Emas Wahidatama sebagai perusahaan Industri Obat Tradisional juga diwujudkan dengan telah memiliki sertifikasi GMP-CPOTB Full Aspect (BPOM), GMP-CPPOB (BPOM), Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018, dan Sertifikat Jaminan Halal HAS 23000 (LPPOM MUI).

PT Herba Emas Wahidatama berlokasi di Jl. Gerilya RT 01 RW 05 Kalikabong, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten

Purbalingga. Menempati area pabrik diatas lahan dengan luas **2069** m<sup>2</sup> yang memiliki luas bangunan terdiri dari 3 lantai dengan luas lanatai satu 1500.69 m<sup>2</sup>, lantai dua 1500,69 m<sup>2</sup> dan lantai tiga 434,94 m<sup>2</sup> dengan jumlah karyawan saat ini mencapai **260** orang. Serta menghasilkan produk yang telah dipasarkan di Indonesia dan ke berbagai negara antara lain Malaysia dan Thailand, Filipina, Brunei Darussalam dan Singapura.

## **2. Visi dan Misi PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga**

### **a. Visi PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga**

Menjadi perusahaan manufacture berkelas internasional kebanggaan umat, yang dikelola syar'i, yang memproduksi produk halal berkualitas dan terbaik.

### **b. Misi PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga**

1. Komitmen terhadap produk halal, berkualitas dan terbaik
2. Mengelola perusahaan secara *good corporate government dan operational excellence* di dukung oleh SDM professional
3. Penjaminan keabsahan proses dan produk secara syar'i
4. Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh *stakeholder*

## **3. Sarana dan Prasarana**

### **a. Fasilitas Operasional**

Saat ini PT Herba Emas Wahidatama telah menggunakan system otomatisasi dalam proses produksi dan pengemasannya, dengan didukung mesin-mesin modern antara lain:

1. Mesin filling cairan obat luar (MHS)
2. Mesin filling cairan obat dalam (Low Viscositas)
3. Mesin filling suplemen (High Viscositas)
4. Mesin blister
5. Mesin sacheting

6. Mesin filling rajangan
7. Mesin labelling
8. Mesin sleeve
9. Mesin mixing vessel
10. Mesin code

b. Fasilitas Utility:

1. SPA (system pengolahan air)
2. AHU /HVAC (air handling unit) : pengendali udara
3. Boiler : mesin uap
4. Kompresor udara
5. Genset
6. Hydrant
7. Forklift : handling utility
8. Instalasi pengolahan air Limbah (IPAL)

c. Untuk menjamin konsistensi kualitas PT. HEW sudah dilengkapi dengan fasilitas laboratorium untuk uji:

1. Mikrobiologi
2. Fisika kimia
3. Logam berat

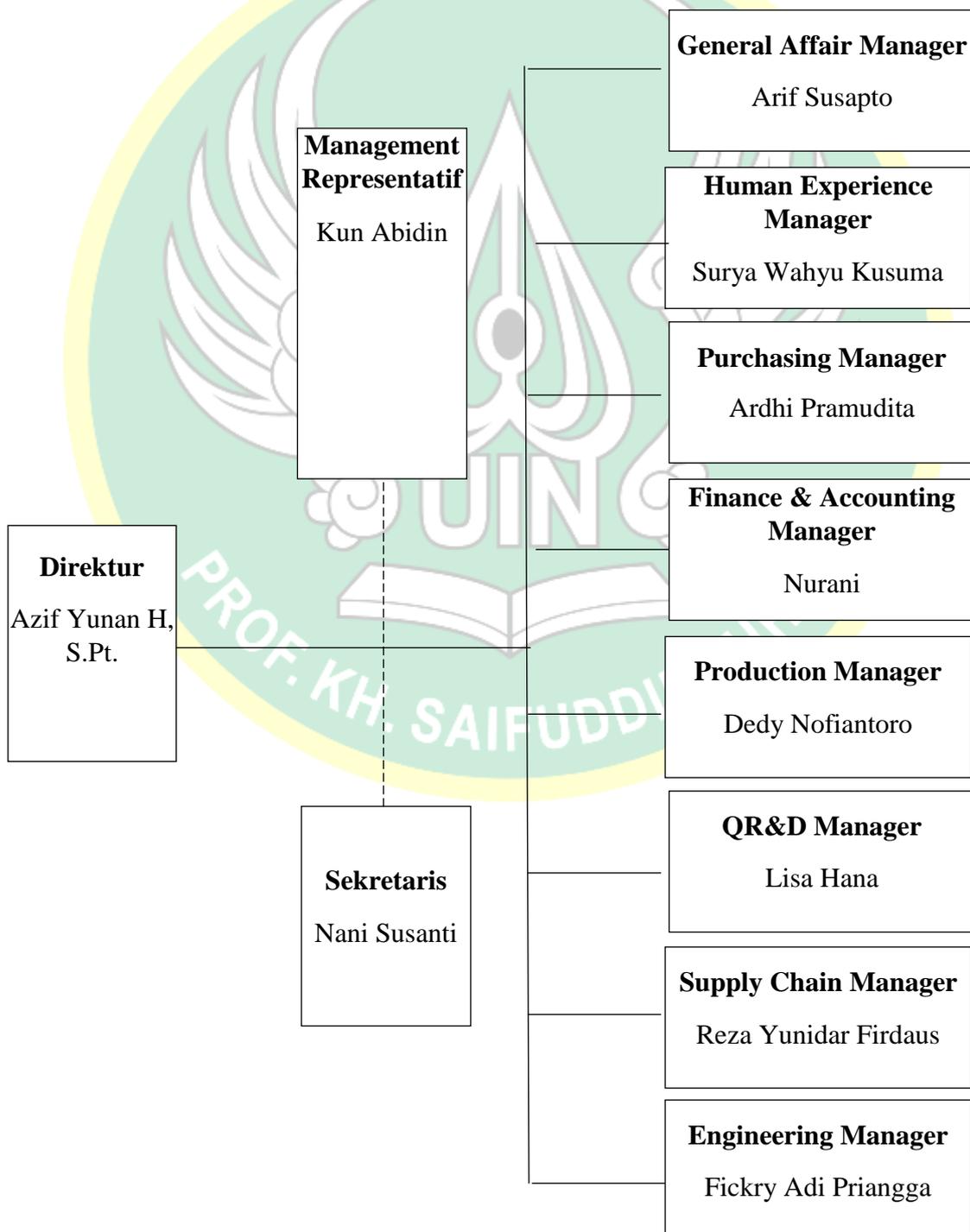
d. Fasilitas karyawan dan K3

1. Masjid (tempat ibadah)
2. Medical Room
3. Lactation Room
4. Meeting Room & Ballroom
5. Lahan parkir karyawan
6. APAR & Hydrant
7. Kotak P3K
8. Program Pelatihan softskill dan hardskill bagi karyawan
9. Program keagamaan (murotal audio, kajian rutin, kajian kelompok)

10. Fasilitas olahraga karyawan (futsal, sepakbola, tenis lapangan, bulutangkis, dll)

#### 4. Struktur Organisasi Perusahaan

### STRUKTUR PERUSAHAAN PT HERBA EMAS WAHIDATAMA PURBALINGGA TAHUN 2022



Gambar 4.1: Struktur Organisasi perusahaan

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Kegiatan Spiritual di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga**

Spiritual memiliki makna rohaniah atau sesuatu yang berhubungan dengan rohani dan batin. Spiritual merupakan suatu wujud untuk mempertahankan keyakinan serta menjalankan segala kewajiban-kewajibannya didalam agama. Selain itu, kebutuhan spiritual juga untuk meminta ampunan serta mencurahkan cinta dan menjalin hubungan penuh kepercayaan dengan Tuhannya.<sup>100</sup> Sikap atau kegiatan spiritual dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Ada beberapa kegiatan spiritual yang harus dilakukan (wajib) dan ditentukan waktunya, ada juga kegiatan spiritual yang tidak di anjurkan (sunnah). Maka seseorang yang beragama harus memperhatikan hal tersebut dan menjalankannya meskipun dalam keadaan sibuk sekalipun. Kebanyakan manusia lalai dengan hal-hal tersebut, karena disibukkan dengan sesuatu yang sifatnya duniawi yaitu pekerjaan. penerapan sikap-sikap spiritual di tempat kerja sangat diperlukan, selain bertujuan untuk melaksanakan kewajiban atau beribadah kepada Tuhan, namun kegiatan spiritual juga dapat meningkatkan kinerja para pekerja/karyawan serta dapat menjamin mutu hasil dari sesuatu yang di produksi dalam bekerja. Contohnya pada produk-produk yang dihasilkan memiliki banyak manfaat (banyak yang merasakan manfaatnya) dan terjamin kehalalannya.

Seperti halnya di PT. Herba Emas Wahidatama Purbalingga yang menerapkan berbagai kegiatan-kegiatan spiritual terhadap

---

<sup>100</sup>M Nasir Gustiawan, *Spiritualisme dalam Islam*,..., hal.96.

para pekerja/karyawannya. Hal tersebut didukung oleh pernyataan dari pimpinan perusahaan PT Herba Emas Wahidatama yaitu:

*“Benar di sini diterapkan beberapa kegiatan spiritual atau keagamaan. Yang pertama ada kegiatankajian, kajian itu ada tiga. Pertama kajian yang dilakukan tiap kelompok level struktural yang meliputi staff dan manajer dilakukan secara offline di masjid herba emas, kedua kajian yang dilakukan oleh karyawan secara online melalui google meet atau zoom biasanya dilakukan di jam kerja pada hari selasa dan kamis, dan yang ketiga kajian yang dilakukan oleh PT.HNI pusat secara online melalui aplikasi zoom meeting dilakukan setiap hari rabu, selanjutnya ada kegiatan sholat jum'at, didengarkan al-ma'surat ketika sedang bekerja.”<sup>101</sup>*

Selain itu, perusahaan juga memiliki kegiatan spiritual yang belum tercapai sepenuhnya yaitu memberangkatkan seluruh pekerja/karyawannya haji, untuk mewujudkan hal tersebut perusahaan secara bertahap dalam memberangkatkan pekerja/karyawannya ke tanah suci.

*“Apakah ada kegiatan spiritual yang belum terlaksana? Ada yaitu memberangkatkan seluruh karyawannya haji. Bahasannya itu gatterring (Studytour). Tetapi perusahaan tidak diam saja, dengan cara bertahap disetiap tahunnya memberangkatkan pekerja/karyawannya haji/umroh meskipun hanya satu atau dua orang.”<sup>102</sup>*

Pernyataan terkait kegiatan Spiritual di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga juga disampaikan oleh seorang anggota staf.

*“Kegiatannya wudlu sebelum masuk ruangan, disunnahkan sholat Dhuha, berjam'ah sholat fardlu, seminggu tiga kali kajian temanya kadang tentang indahnya beribadah, cerita tentang nabi dan lain-lain, kegiatannya juga ada santunan anak yatim piatu. Disini tidak memaksa namun hanya*

<sup>101</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Surya Wahyu Kusuma, S.Psi., selaku Humman Experience Manajer, Senin 26 desember 2022, 10.00 WIB.

<sup>102</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Surya Wahyu Kusuma, S.Psi., selaku Humman Experience Manajer, Senin 26 desember 2022, 10.00 WIB.

*memfasilitasi karyawannya untuk beribadah ditempat kerja.”<sup>103</sup>*

Tujuan di terapkannya kegiatan-kegiatan spiritual untuk pekerja/karyawan di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga yaitu merupakan wujud untuk mensyukuri atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT., Jadi dalam bekerja tidak hanya berorientasi kepada dunia saja namun tetap ingat terhadap akhirat. Hal tersebut jelaskan oleh Bapak Surya Wahyu Kusuma sebagai pimpinan di perusahaan dalam bidang human experience:

*“Jadi dengan adanya kegiatan spiritual ditempat kerja ini sebagai wujud kita dalam mensyukuri rizki yang Allah SWT., berikan kepada kita. Rizki itu banyak ya, kadang orang mengartikan rezeki itu hanya tentang uang. Namun Rezeki disini berupa rezeki kita masih diberikan nafas untuk kita berangkat bekerja itu kan rezeki. Nah maka dari itu, untuk mensyukurinya kita tetap memetingkan kaitannya dalam ibadah meskipun ditempat kerja.”<sup>104</sup>*

Berikut adalah kegiatan-kegiatan spiritual yang ada di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga:

a. Kajian

Kajian merupakan kegiatan dalam menyampaikan ajaran islam, untuk mengajak serta membina umat muslim agar tetap berada dijalan Allah SWT. sehingga dapat merasakan kedamaian serta kebahagiaan baik di dunia maupun diakhirat.<sup>105</sup> Dengan adanya kajian yang di terapkan di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga dapat menyadarkan atau menunjukkan pekerja/karyawan kejalan yang baik dan dapat menambah wawasan keilmuan bagi para pekerja/karyawannya

<sup>103</sup> Hasil wawancara dengan Muhammad Aziz Setiyalaksono sebagai Finance & accounting, Kamis 29 Desember 2022, 10.00 WIB.

<sup>104</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Surya Wahyu Kusuma, S.Psi., selaku Humman Experience Manajer, Senin 26 desember 2022, 10.00 WIB.

<sup>105</sup> Elva Oktavia dan Refika Mastanora, Manfaat Mengikuti Pengajian Rutin dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Masyarakat, Jurnal Istinarah Vol.1 (2), (Sumatera Barat: Insitut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2019), Hal.67-70

dalam hal keagamaan, serta pekerja/karyawannya menjadi lebih ta'at terhadap perintah-perintah Allah SWT.

Kegiatan kajian di PT. Herba Emas Wahidatama dibagi menjadi 3 yaitu:

1. Kajian UPA (Unit Pembinaan Anggota)

Kajian UPA (Unit Pembinaan Anggota) merupakan kajian struktural dilakukan secara kelompok oleh para staff dan manajer. Kajian ini diisi oleh ustadz/ustadzah dari luar perusahaan, pimpinan perusahaan mengundang ustadz-ustadzah untuk memberikan materi. Materi yang disampaikan itu tentang ilmu tajwid, tata cara pembacaan Al-qur'an yang benar, serta pentingnya membaca Al-qur'an dan pentingnya memperhatikan tata cara membaca Al-qur'an yang benar. Jadi sebelum dilakukan kegiatan kajian, para staff atau karyawan setoran hafalan jus 30 dan al-qur'an satu persatu sebanyak 3 ayat. Setelah itu penyampaian materi selama 30 menit.<sup>106</sup>

2. Kajian seluruh pekerja/karyawan PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga

Kajian yang diadakan oleh PT. Herba Emas Wahidatama Purbalingga. Kajian ini dilakukan setiap hari Selasa dan Kamis yang diikuti oleh seluruh pekerja/karyawan PT. Herba Emas Wahidatama Purbalingga, pada saat pandemi covid-19 sampai pada tahun 2022 dilakukan secara online melalui aplikasi google meet atau zoom meeting, karena ustadz yang menyampaikan materi berasal dari Bekasi, karena adanya pandemi covid-19 akhirnya beliau kembali ke Bekasi. Sebelum adanya pandemi kajian/pengajian tersebut

<sup>106</sup> Hasil observasi pada hari Jum'at 23 Desember 2022, 17.00 WIB.

dilakukan secara offline di masjid Herba Emas. Kemudian setelah pandemi selesai kajian offline seluruh pekerja/karyawan PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga ini dilakukan secara offline lagi di Masjid Herba Emas, yang di mulai pada bulan jnuari 2023.<sup>107</sup>

3. Kajian yang di adakan oleh PT.Halal Network International (HNI) se-Indonesia

Kajian ini diikuti oleh seluruh karyawan yang dilakukan setiap hari rabu secara online melalui aplikasi zoom meeting. Yang di ikuti oleh seluruh Pekerja/karyawan PT Halal Network International se-Indonesia.<sup>108</sup>

b. Sholat Berjamaah

Shalat jama'ah juga dapat menekankan semangat atau ghiroh bagi umat agar dapat mewujudkan pola masyarakat yang islami. Dengan berjama'ah maka akan tumbuh kepedulian sosial dan kepedulian untuk saling menasehati. Tidak hanya itu, dengan berjama'ah juga dapat memelihara asas permusyawarahan dalam memecahkan segala persoalan.<sup>109</sup> Dengan adanya sholat jama'ah juga dapat memunculkan semangat untuk beribadah.

Di PT. Herba Emas Wahidatama Purbalingga menghimbau para pekerja atau karyawannya untuk tidak meninggalkan kewajibannya sebagai orang muslim yaitu melaksanakan ibadah sholat. Ketika sudah memasuki waktu sholat dan kerjanya sudah dirasa beres, para pekerja/karyawan hendaklah bergegas melakukan sholat berjamaah di masjid yang

<sup>107</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Surya Wahyu Kusuma, S.Psi., selaku Humman Experience Manajer, Senin 26 desember 2022, 10.00 WIB.

<sup>108</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Surya Wahyu Kusuma, S.Psi., selaku Humman Experience Manajer, Senin 26 desember 2022, 10.00 WIB.

<sup>109</sup> Muhammad Solikhin, The Miracle Of Shalat, (Jakarta : Erlangga),hlm.48.

merupakan fasilitas utama di PT. Herba Emas Wahidatama Purbalingga.

*“Sholat jama’ah disini tidak berpatok jika jam istirahat maka pekerja/karyawan harus meninggalkan pekerjaan meskipun belum selesai lalu sholat jama’ah bukan begitu, sholat jam’ah minimal berapa orang? Dua orang kan? Nah jadi jama’ah disini tetap ada muadzin sebelum sholat ada imam dan ada ma’um begitu.”<sup>110</sup>*

### c. Sholat Dhuha

Sholat dhuha banyak sekali keutamaannya untuk yang melakukannya. Keutamaannya yaitu: mendapatkan rahmat dan nikmat dari Allah SWT sepanjang hari, sebuah ghanimah yang besar, sebagai terapi untuk berbagai jenis penyakit, akan membentuk ketangguhan pribadi, mendapatkan rezeki yang melimpah dan barokah dari arah yang tidak disangka, meningkatkan rasa optimis, waktu yang mustajab untuk berdoa, mendapat pahala seperti pahala umroh, mendapatkan rumah disurga, dan pahala sholat dhuha juga setara dengan pahalannya orang yang mati syahid.<sup>111</sup>

Selain dianjurkan untuk sholat secara berjamaah biasanya karyawan PT Herba Emas Wahidatama yang sedang tidak ada pekerjaan biasanya menggunakan waktunya untuk melakukan sholat duha meskipun tidak ada peraturan tertulis, jadi tidak ada unsur paksaan untuk pelaksanaan sholat dhuha namun para pekerja/karyawan melaksanakannya secara mandiri karena sudah terbiasa dengan suasana islami.

*“Seperti halnya puasa sunnah sholat duha juga tidak ada unsur paksaan disini jika pekerjaan selesai biasanya pekerja secara mandiri melaksanakan sholat dhuha. Jadi*

<sup>110</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Surya Wahyu Kusuma, S.Psi., selaku Human Experience Manager, Senin 26 Desember 2022, 10.00 WIB.

<sup>111</sup> Siti Nur Fadilah, Terapi Sholat Dhuha untuk Mengurangi Kecemasan Seorang Pedagang Kaki Lima Akibat Penurunan Omset di Siwalankerto Selatan Surabaya, (Surabaya : UIN Sunnan Ampel, 2022), Hlm 18-21.

*untuk hal-hal yang sifatnya sunnah kita tidak memaksakan, cukup dari kesadaran mereka sendiri.”<sup>112</sup>*

d. Jum’at bersih dan Sholat Jum’at

Jum’at bersih yang diterapkan di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga yaitu untuk menjaga kebersihan pada diri dan tubuhnya menjelang sholat jum’at khususnya para karyawan laki-laki.

*“Jum’at bersih ya kalau laki-laki sholat jum’at kan bersih-bersihnya ya mandi, potong kuku, bersihin jamban dan lain-lain yang mendukung dengan persiapan sholat jum’at. Kebersihan lainnya yaitu di ruang produksi ben ora mambrah-mambrah, terus jamban, masjid dan ruang lainnya.”<sup>113</sup>*

Selain bersih-bersih dalam rangka persiapan sholat jum’at, di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga juga mementingkan kebersihan ditempat-tempat lain seperti di ruang produksi, gudang, masjid Herba Emas dan tempat yang lainnya. Hal tersebut dinyatakan oleh Bapak mono yang pada saat itu sedang membersihkan masjid Herba Emas yang berada di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga.

*“Yang dibersihkan sarana penunjang sholat jum’at, seperti kebersihan General area masjid yaitu: meliputi area halaman masjid, terus kebersihan toilet-toilet, kemudian cleaning area masjid, karpet masjid divakum kemudian dibersihhkan, menyiapkan tempat untuk sholat seperti sajadah, karpet, mukena, serta kebersihan lainnya seperti jendela-jendela masjid. Sebenarnya untuk kebersihan sudah ada petugasnya sendiri-sendiri perlantai. Dan untuk diruang produksi seperti baju produksi yang dicuci setiap hari, intinya sangat dijaga sekali kebersihannya.”<sup>114</sup>*

<sup>112</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Surya Wahyu Kusuma, S.Psi., selaku Humman Experience Manajer, Senin 26 desember 2022, 10.00 WIB.

<sup>113</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Surya Wahyu Kusuma, S.Psi., selaku Humman Experience Manajer, Senin 26 desember 2022, 10.00 WIB.

<sup>114</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Mono, Jum’at 30 Desember 2022, 9.00 WIB

Selain itu Di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga juga mewajibkan atau menghimbau para pekerja/karyawan laki-laki untuk melakukan sholat jum'at bersama di masjid Herba Emas. Karena, sholat jum'at wajib bagi setiap orang laki-laki.

e. Didengarkan murottal saat bekerja

Mendengarkan murottal Al-Qur'an dapat merangsang memori otak dengan baik, sehingga dapat mempengaruhi kinerja seseorang agar lebih optimal. Dengan mendengarkan murottal seseorang akan merasakan relaksasi dalam tubuhnya serta pikirannya yang kemudian dapat menstabilkan emosinya. Ketika emosional stabil, maka seseorang akan dengan mudah mengontrol dirinya. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap konsentrasinya ketika sedang melakukan sebuah pekerjaan.

Di PT.Herba Emas Wahidatama Purbalingga ketika pekerja atau karyawannya sedang bekerja di dengarkan lantunan ayat-ayat Al-Qur'an atau murottal melalui fasilitas speaker yang sudah disediakan oleh perusahaan. Suara murottal sudah terdengar mulai dari ruang resepsionis hingga ruang kerja lainnya.<sup>115</sup>

Tujuannya yaitu agar para karyawannya terbiasa mendengarkan hal-hal yang baik, dan dengan di dengarkan murottal Al-Qur'an para pekerjanya akan merasa tenang dan lebih fokus dalam menjalankan pekerjaannya. Serta diharapkan supaya tidak ada celah untuk melakukan hal yang kurang baik seperti menggunjing orang lain atau karyawan yang lainnya. Sehingga dapat mengurangi perselisihan antar pekerja atau karyawan.

---

<sup>115</sup> Hasil Observasi pada hari Jum'at 23 Desember 2022, 17.00 WIB.

f. Dijaga kehalalan produknya

Produk halal yang di produksi oleh PT.Herba Emas Wahidatama Purbalingga yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Minyak Herba Sinergi
2. Madu pahit
3. Madu multiflora
4. Madu habbat
5. Sinai Olive Oil
6. Deep olive
7. Mahkota dara
8. Minyak kayu putih
9. Minyak telon
10. Jannatea hot
11. Jannatea cool
12. Zidavit
13. Redangin
14. Sari kurma

Bapak Surya Wahyu Kusuma menuturkan bahwa PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga menjaga kehalalan produknya. Hal tersebut juga di tuliskan pada visi dan misi perusahaan.

*“Di visi dan misi salah satunya yaitu definisi syar’i, namun dalam mengartikan makna syar’i bukan dalam artian sempit tetapi syar’i itu membedakan mana yang halal dan mana yang haram. Jadi tidak hanya menuliskan yang halal saja, maka dijeneralkan syar’i.”*<sup>116</sup>

Di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga tidak hanya mementingkan banyaknya hasil barang yang di produksi oleh pekerjanya, namun untuk kepuasan dan manfaat untuk konsumennya juga sangat dipentingkan. Jadi, PT Herba Emas

---

<sup>116</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Surya Wahyu Kusuma, S.Psi., selaku Humman Experience Manajer, Senin 26 desember 2022, 10.00 WIB.

Wahidatama Purbalingga sangat menjaga kehalalan, kebersihan, serta kualitas dari produk yang dihasilkannya.

PT Herba Emas juga memiliki kebijakan terkait mutu, halal dan LK3, kebijakan tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Memberikan kepuasan pelanggan dengan senantiasa menghasilkan produk halal berkualitas, aman dan terbaik dengan meningkatkan kualitas SDM secara terus menerus untuk menjamin pengelolaan perusahaan secara syar'i dan professional.
2. Senantiasa bekerjasama dan melibatkan seluruh karyawan secara aktif dan positif dalam menerapkan sistem manajemen berstandar internasional SMM ISO 9001:2015, CPOTB, CPPOB, SJH, SMK3 ISO 45001:2018, SMK3 PP No.50 Th 2012, dan SML ISO14001:2015 dengan senantiasa mendokumentasikan setiap aktifitas perusahaan sebagai upaya perbaikan dan peningkatan kerja secara berkelanjutan.
3. Senantiasa memenuhi persyaratan legal sesuai peraturan yang berlaku dan menjalankan perusahaan dan memprioritaskan aspek keamanan dan keselamatan kerja dan lingkungan.
4. Menempatkan stakeholder sebagai mitra yang saling memberi manfaat, tumbuh dan berkembang serta sukses bersama.

Kebijakan tersebut tertulis di poster perusahaan PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga, yang ditanda tangani oleh pemilik perusahaan yaitu bapak Rofik Hananto pada 20 Maret 2021.

- g. Berwudlu sebelum melakukan kerja

Wudlu secara syara' wudlu merupakan suatu rangkaian dalam membersihkan yang dimulai dari niat, membasuh muka atau wajah, membasuh kedua tangan, menyapu kepala serta membasuh kedua kaki.<sup>117</sup>

Sebelum pekerja atau karyawannya mulai bekerja, di PT.Herba Emas Wahidatama Purbalingga menganjurkan para pekerjanya bersuci atau wudlu terlebih dahulu. Hal tersebut bertujuan untuk menjaga kebersihan para pekerja serta produk yang dihasilkannya. Dan perusahaan sudah menyediakan tempat wudlu yang disediakan secara terpisah antara laki-laki dan perempuan. di lantai terbawah agar sebelum memasuki ruangan bekerja para karyawan diharapkan dapat melakukan wudlu terlebih dahulu.



---

<sup>117</sup> Muhammad Afif dan Uswatun Khasanah, Urgensi Wudhu dan Relevansinya Bagi kesehatan (Kajian Ma'anil Hadist) dalam perspektif Imam Musbikin, *Jurnal Studi Hadist*, (Kudus: STAIN Kudus, 2018), hal.220.



Gambar 4.2: Tempat Wudlu pekerja/karyawan sebelum masuk ke tempat kerja.

## 2. Cara atau penerapan Manajemen Spiritual Pekerja/karyawan di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga

Spiritualitas di tempat kerja merupakan sebuah perkumpulan orang yang memiliki kesatuan dalam pemikiran dan semangat. Spiritualitas di tempat kerja adalah bagian dari sebuah iklim organisasi, karena orang-orang atau para pekerja/karyawannya memiliki persepsi sama mengenai semangat yaitu: kebermaknaan dalam bekerja, komunitas, dan visi.<sup>118</sup> Penerapan manajemen spiritual pekerja di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga bertujuan sebagai wujud syukur kepada Allah SWT serta untuk menyamakan persepsi pekerja/karyawan, sehingga pekerja/karyawan lebih maksimal dalam menyelesaikan

<sup>118</sup> Kartikasari wulandari & Ketut Sudarma, Pengaruh Sp[iritualitas Tempaat Kerja, Kepemimpinan Spiritual, Kelebihan Beban Kerja pada Kepuasan kerja, *management Analysis Journal*, 6 (2), (Semarang: UNNES, 2017). Hal.144.

pekerjaannya. Bapak Surya Wahyu Kusuma, S.Psi., menyampaikan:

*“Pemain bola yang berjumlah sebelas orang dalam satu tim, jika salah satu pemainnya ada yang berbuat curang misalnya kerjasama dengan musuh. Maka, yang lainnya akan repot atau akan kesulitan untuk memenangkan pertandingan. Sama halnya dalam bekerja, pada sebuah perusahaan terdapat banyak para pekerja yang memiliki watak atau sifat yang berbeda-beda. Karena pada hakekatnya manusia sempurna memiliki tiga hakekat yaitu: rasa, cipta dan karsa. Jika tidak ada penyamaan frekuensi, tidak akan tercapai tujuan perusahaan.”<sup>119</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka perlu adanya penyamaan persepsi yaitu dengan menerapkan kegiatan spiritual untuk para pekerja/karyawan. Perusahaan perlu menerapkan manajemen spiritualitas di tempat kerja, karena hal tersebut dapat mendorong munculnya kreativitas pada pekerja/karyawan.<sup>120</sup> Kegiatan spiritual tersebut berguna untuk mendidik pekerja/karyawan dengan cara yang lembut atau pelan. Hal tersebut dinyatakan juga oleh Bapak Surya Wahyu Kusuma, S.Psi.,

*“Paman Rasulullah SAW., yang sangat kejam hanya Rasulullah SAW dan istrinya yang bisa meluluhkannya. Dan seperti pada filosofi air yang diteteskan pada batu, lama kelamaan batu itu akan bolong. Jika batu dan batu yang di hantamkan bisa jadi keduanya akan pecah. Tapi kalau pakai air lama-lama akan bolong batu itu. Sama halnya kita membentuk dan mendidik seseorang dengan cara yang keras belum tentu dia akan menjadi lebih baik. Namun dengan cara yang lembut dan pelan kita membenahi dan mendidik seseorang lama-kelamaan akan berpotensi lebih baik.”<sup>121</sup>*

<sup>119</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Surya Wahyu Kusuma, S.Psi., selaku Humman Experience Manajer, Senin 26 desember 2022, 10.00 WIB.

<sup>120</sup> Kartikasari wulandari & Ketut Sudarma, Pengaruh Spiritualitas Tempaat Kerja, Kepemimpinan Spiritual, Kelebihan Beban Kerja pada Kepuasan kerja, *Management Analysis Journal* 6 (2), (Semarang: UNNES, 2017). Hal.143.

<sup>121</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Surya Wahyu Kusuma, S.Psi., selaku Humman Experience Manajer, Senin 26 desember 2022, 10.00 WIB.

Kepuasan dalam bekerja dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor individu, sosial, budaya, organisasi, dan lingkungan. Spiritualitas ditempat kerja dapat menciptakan sebuah budaya organisasi baru, pekerja/karyawan merasa lebih puas dan lebih baik dalam bekerja.<sup>122</sup> Kegiatan spiritual yang diterapkan pada pekerja/karyawan PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga merupakan wujud didikan dari pimpinan kepada para pekerja/karyawan. Dari bentuk didikan tersebut pimpinan berharap kegiatan tersebut dapat membuat sikap karyawan lebih baik dan dapat maksimal dalam bekerja. Pimpinan perusahaan tidak hanya memenuhi hak pekerja/karyawan dalam bentuk dunia saja, namun untuk akhirat juga.

Secara umum, kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, serta fungsi evaluasi semuanya termasuk dalam manajemen. Berikut adalah cara/penerapan dari fungsi manajemen spiritual pekerja/karyawan di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga:

### **1) Planning (Perencanaan)**

Perencanaan adalah hal yang sangat penting pada suatu organisasi yang akan membuat sesuatu kegiatan. Sebelum membuat kegiatan kita perlu melihat faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Hal tersebut, agar ada kewaspadaan yang nantinya akan memperlancar berjalannya kegiatan tersebut.

*“Untuk faktor pendukung nya yaitu persamaan persepsi (user), ketersediaan tempat berupa masjid, faktor pendukung lainnya adanya ustad, speaker dll. untuk faktor penghambat yaitu jadwalnya kadang pada saat produksi banyak. Sebenarnya si bukan penghambat untuk*

---

<sup>122</sup>Kartikasari wulandari & Ketut Sudarma, Pengaruh Spiritualitas Tempaat Kerja, Kepemimpinan Spiritual, Kelebihan Beban Kerja pada Kepuasan kerja, *Management Analysis Journal* 6 (2), (Semarang: UNNES, 2017), Hal. 143.

*perusahaan, malah bersyukur jika ada permintaan produk yang melimpah. Namun untuk pelaksanaan kegiatan keagamaan disini menjadi sedikit terhambat begitu. Untuk penghambat lainnya yaitu perubahan waktu/ jadwal dari ustadz dan ustadzahnya.”<sup>123</sup>*

Adanya beberapa hambatan terkait pelaksanaan kegiatan spiritual yaitu saat melimpahnya permintaan produk dari PT HNI. Namun untuk sebuah perusahaan hal tersebut adalah sebuah rezeki, karena PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga merupakan sebuah perusahaan yang menerapkan kegiatan spiritual pada para pekerja/karyawannya dan bukan sebuah instansi untuk belajar keagamaan/pondok pesantren yang memproduksi sebuah barang. Hal tersebut dinyatakan oleh Bapak Surya Wahyu Kusuma:

*“Kami ini perusahaan dengan sistem manufaktur, manufaktur itu identik dengan memproduksi. Jadi manufaktur yang ada pondoknya bukan pondok yang ada manufakturnya. Karena kita melihat basic awalnya dulu, maksudnya basic awal ini kan memang manufaktur yang kita seting ada pondok pesantrennya. Bukan pondok yang memproduksi kerajinan misalnya sapu gitu kan, tapi ada manufakturnya dan manufakturnya apa yaitu bikin sapu. Itukan manufaktur identik dengan memproduksi itu yang namanya manufaktur. Maka kita itu manufaktur yang ada pondoknya. Tapi maksudnya bukan beneran ada asrama pondok pesantrennya, yang dimaksud ada pondoknya yaitu ada kegiatan seperti yang ada di pondok pesantren.”<sup>124</sup>*

Dari keterangan yang disampaikan beliau bahwa PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga merupakan sebuah perusahaan atau manufaktur yang menerapkan kegiatan spiritual. Dalam membuat kegiatan-kegiatan keagamaan untuk para

<sup>123</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Surya Wahyu Kusuma, S.Psi., selaku Humman Experience Manajer, Senin 26 desember 2022, 10.00 WIB.

<sup>124</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Surya Wahyu Kusuma, S.Psi., selaku Humman Experience Manajer, Senin 26 desember 2022, 10.00 WIB.

pekerja/karyawannya. Pimpinan PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga membentuk kepengurusan takmir guna untuk membantu dalam penyelenggaraan segala kegiatan spiritual yang terdapat di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga.

*“Jadi kami membuat kepengurusan takmir, kita juga ada takmirnya.kepengurusannya ada, pengurus hariannya juga ada. Takmir juga membuat proposal, yang isisnya kegiatan apa saja dalam satu tahun. Estimasi hampir 100 juta pertahun anggaran untuk kegiatan. Kegiatan takmir selama satu periode. Jadi bagaimana cara kita memanaj kegiatan spiritual tersebut? yaitu dengan adanya takmir. Karena saya mau dengan adanya kepengurusan takmir dapat menjadi penyemangat. Meskipun pasti ada kontranya dan itu dijadikan sebagai fariasi saja bukan penghalang. Pengurus takmir ada sekitar dua puluh orang, dibagi menjadi tiga divisi yaitu divisi pendidikan dan dakwah, divisi rumah tangga dan divisi ibadah, yang mana setiap divisi mempunyai fungsi cakupan yang bervariasi”<sup>125</sup>*

Jadi dalam manajemen kegiatan yang ada di perusahaan, pimpinan dibantu oleh pengurus takmir yang terdiri dari dua puluh orang yang terbagi menjadi tiga divisi. Divisi tersebut adalah divisi pendidikan dan dakwah, divisi ibadah, dan divisi rumah tangga dengan fungsi cakupan yang berbeda-beda. Hal tersebut juga di jelaskan oleh ketua takmir yaitu Bapak Saiful Nur Hidayat

*“Takmir itu hanya memfasilitasi perusahaan terkait kegiatan keagamaan, bekerja tetapi ikut membantu. Dengan mengelola kegiatan serta membentuk program selama satu tahun yang di handle oleh divisi. Pendanaan di support dari manajemen.”<sup>126</sup>*

Disetiap divisi memiliki cara yang berbeda dalam manajemen kegiatannya dan memiliki planning yang berbeda. Untuk menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan

<sup>125</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Surya Wahyu Kusuma, S.Psi., selaku Humman Experience Manajer, Senin 26 desember 2022, 10.00 WIB.

<sup>126</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Saiful Nur Hidayat, selaku ketua takmir, Kamis 29 Desember 2022, 13.30 WIB.

takmir membuat proposal terlebih dahulu. Takmir menentukan program kerja dengan target pelaksanaan setiap bulan. Pengajuan anggaran terhadap kebutuhan program kemudian anggaran berasal dari Humman Experience, kemudian ke Manajer sampai ke Direktur utama serta bagian keuangan. Untuk membuat kegiatan takmir membuat laporan. Namun untuk kegiatan diluar anggaran mengambil dari kotak amal dan membuat donasi serta pada saat momen jama'ah sedang kumpul.

*“Contoh kegiatan diluar seperti peduli terhadap bencana alam di Cianjur. Kita mengambil di kotak infak dan membuat donasi.”<sup>127</sup>*

Berikut adalah bentuk planning/perencanaan sebelum melakukan kegiatan dari setiap divisi:

a. Divisi Rumah Tangga

Divisi Rumah tangga merupakan divisi yang memiliki tugas untuk melengkapi sarana dan prasarana untuk menunjang berjalannya kegiatan-kegiatan spiritual yang terdapat di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga. Di divisi Rumah tangga mempunyai sebuah perencanaan sebelum pelaksanaan kegiatan. Berikut penjelasan terkait planning/persiapan divisi rumah tangga yang dituturkan oleh salah satu dari anggota takmir dibagian divisi rumah tangga

*“Perencanaan pada divisi rumah tangga yang pertama yaitu memilih anggota yang kiranya memiliki waktu yang fleksibel, menentukan waktu syuro'/metting di waktu-waktu luang atau waktu jam kerja selesai. `Pengorganisasian: Syuro' (mengumpulkan tim RT) dan menugaskan masing-masing tugas terdiri dari dua orang (dana usaha, pengadaan, serta*

<sup>127</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Saiful Nur Hidayat, selaku ketua takmir, Kamis 29 Desember 2022, 13.30 WIB.

*berhubungan dengan masyarakat). Pelaksanaannya mengambil hari-hari libur (Sabtu dan minggu), sepulang kerja untuk melaksanakan kegiatan dari divisi seperti menyalurkan donasi.”<sup>128</sup>*

Jadi dalam tahap perencanaan divisi Rumah Tangga menentukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memilih anggota yang kiranya memiliki waktu yang fleksible.
2. Membuat jadwal syuro’/metting diwaktu yang luang atau waktu jam kerja selesai.

b. Divisi Ibadah

Terkait planning atau perencanaan pengurus takmir bagian divisi Ibadah yaitu Bapak Misto Herman Supanto menyatakan

*“Membuat planning kegiatan shalat jum’at, hari kamis sudah menghubungi khatib yang sudah dijadwalkan, petugas tilawah, muadzin, mc/pembawa acara. Yang sudah tersusun bagian khotib dan imam, pergantiannya diperkan.”<sup>129</sup>*

Bidang ibadah mengatur tentang segala sesuatu tentang peribadatan terutama terkait shalat. Mulai dari persiapan dan lainnya. Divisi ibadah juga membuat jadwal yang khotbah sebagai persiapan sholat jum’at.

<sup>128</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Andika Nur Prastyo selaku General Affair, Kamis 29 Desember 2022, 15.00 WIB.

<sup>129</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Misto Herman Supanto pengurus takmir divisi ibadah, Jum’at 30 Desember 2022, 11.00 WIB

Gambar 4.3: jadwal Khotbah Jum'at di Masjid Herba Emas PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga

c. Divisi Pendidikan dan Dakwah

Dalam tahap perencanaan divisi pendidikan dan dakwah hanya menentukan waktu kajian, membuat jadwal kelompok kajian dan menyiapkan peralatan dan lain-lain. Karena program kerjanya tinggal melaksanakan yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Berikut merupakan jadwal untuk kajian yang disusun oleh divisi rumah tangga:<sup>130</sup>

**PEMBAGIAN GRUP UPA TAHUN 2022**

**TAKMIR MASJID HERBA EMAS**

**PT HERBA EMAS WAHIDATAMA PURBALINGGA**

<sup>130</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Hurun'in Zakiyyah selaku pengurus takmir divisi dakwah, Jum'at 30 Desember 2022, 12.00WIB.

## 1. GRUP IKHWAN

**Tabel 4.1 : Grup 1**

No.	Nama Peserta	Departemen
1.	Kun Abidin	Management Presentative
2.	Surya Wahyu Kusuma	Humman Experience
3.	Tonny Sulistiyawan	Humman Experience
4.	Arif Susapto	General Affair
<b>5.</b>	<b>Andika Nur Prasetyo</b>	<b>General Affair</b>
6.	Reza Yunidar Firdaus	Suply Chain & Warehouse
7.	Dedy Nofiantoro	Produksi
8.	Rizki Firnanda Nur A	Produksi
9.	Fickry Adi Priangga	Engineering
10.	Fathurahman Nugroho	Engineering
11.	Andi Pranowo	Erhanesia
12.	Khairun	Erhanesia

**Table 4.2 : Grup 2**

No.	Nama Peserta	Departemen
<b>1.</b>	<b>Misto Herman Supanto</b>	<b>Produksi</b>
2.	Jeni Dwi Ariadi	Produksi
3.	Hendriyanto	Engineering
4.	Ancang Yugo Wibowo	Engineering
5.	Faid Yudia Farhan	Purchasing
6.	Ardhi Pramudita	Purchasing
7.	Saefudin Ridho	Finance & Accounting
8.	Oka Satria Purnama	Finance & Accounting
9.	Khomsa Amar Baiki	QR&D
10.	Oqi Fajar Permana	QR&D

11.	Dimas Agung Rizkianto	QR&D
-----	-----------------------	------

**Tabel 4.3 : Grup 3**

No.	Nama Peserta	Departemen
1.	Muhamad Aziz S	Finance & Accounting
2.	Parmono	General Affair
3.	Hanan Fitriani Mutaqo	General Affair
<b>4.</b>	<b>Saiful Nur Hidayat</b>	<b>QR&amp;D</b>
5.	Arif Eko Prayitno	QR&D
6.	Harris Afriantono	QR&D
7.	Hamdani	Produksi
8.	Rifqi Aulawi Yunahar	Suply Chain & Warehouse
9.	Aris Purwanto	Suply Chain & Warehouse
10.	Arifudin	Engineering
11.	Citra Yuliarta	Suply Chain & Warehouse

## 2. GRUP AKHWAT

**Tabel 4.4: Grup 4**

No.	Nama Peserta	Departemen
1.	Nani Susanti	Secretary/Direksi
2.	Hurun'in Zakkiyah K.U	Management Resentative
3.	Lina Noviana	Purchasing
4.	Lisa Hana	QR&D
<b>5.</b>	<b>Lilik Puspitaningrum</b>	<b>QR&amp;D</b>
6.	Nurani	Finance Accounting
7.	Endah Herwati	Finance Accounting
8.	Asri Sofiya	Finance Accounting
9.	Dinda Kurniasari	Finance Accounting
10.	Eka Wulansari	QR&D

11.	Annisa Puspasari	QR&D
-----	------------------	------

**Tabel 4.5: Grup 5**

No.	Nama Peserta	Departemen
1.	<b>Dara Anggun P.D</b>	<b>Produksi</b>
2.	Nurul Aulia Rachman	Suply Chain & Warehouse
3.	Sri Turna Asih	Suply Chain & Warehouse
4.	Melisa Triana Sinaga	Human Experience
5.	Hana Shafa Nur Afifah	General Affair
6.	Hasti Unggul Pambudi	QR&D
7.	Fauziyyah Hanifah	QR&D
8.	Akhsanun Nadiyya	QR&D
9.	Riszka Rossadella	QR&D
10.	Haryati Eka Noviana	QR&D

Total 50 peserta dari ikhwan 31 peserta dan akhwat 19 peserta, PIC yang membantu mengakomodir pelaksanaan.

## 2) Organizing (Pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan suatu pengelompokan yang didalamnya terdapat minimal dua orang, tugas-tugas, beserta tanggungjawab dan lain sebagainya yang memiliki sebuah visi misi atau tujuan yang akan dicapai bersama.<sup>131</sup> Dalam memajemen kegiatan spiritual di PT Herba Emas Wahidatama, pimpinan dibantu oleh takmir yang terdiri dari 20 orang dengan tiga divisi.<sup>132</sup> Berikut adalah struktur organisasi takmir Masjid Herba Emas di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga.

<sup>131</sup>Miftahul Jannah Dkk, Prinsip Manajemen dalam Al-Qur'an dan Hadits, *Skripsi* (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2022), hlm.16.

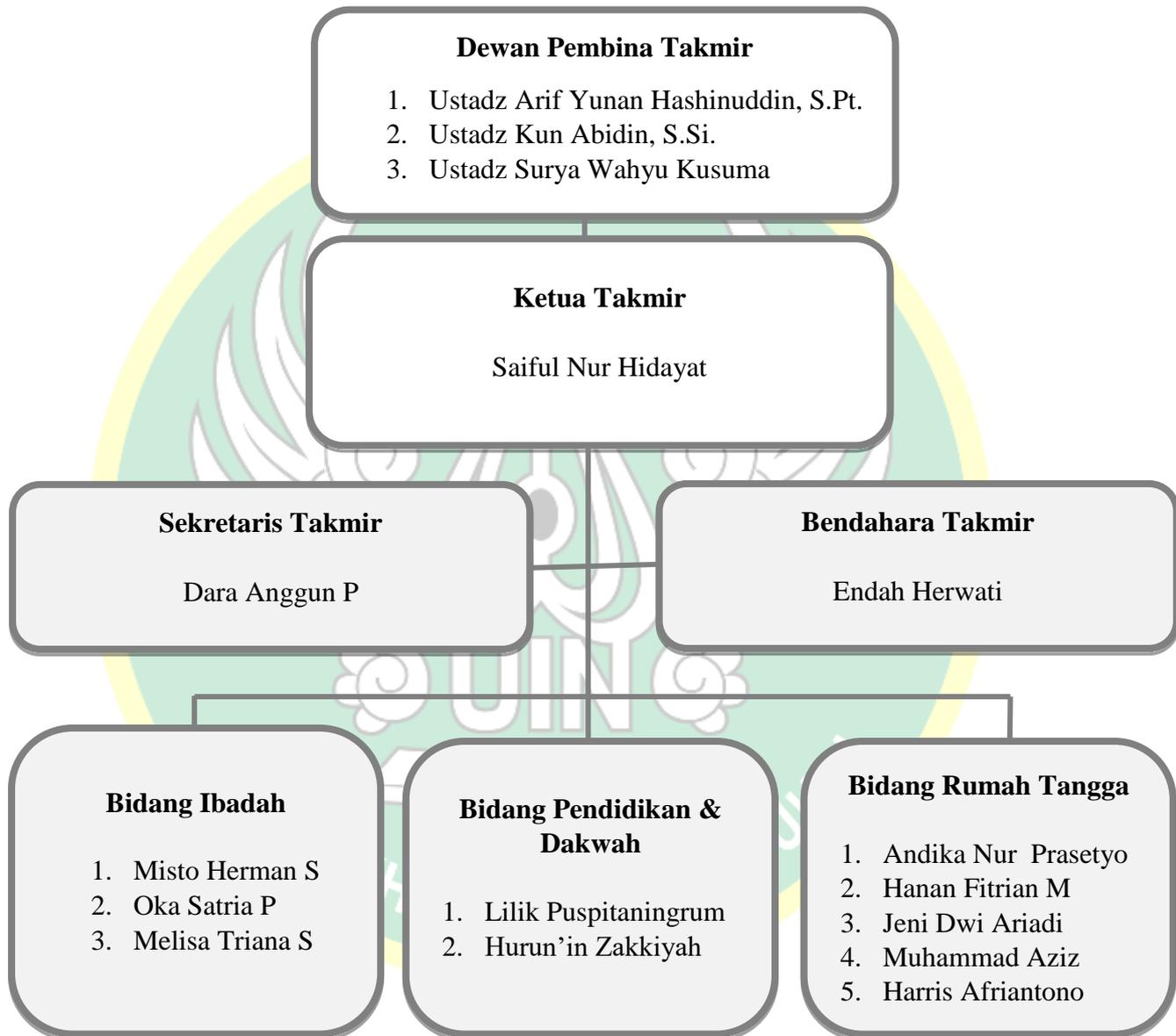
<sup>132</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Surya Wahyu Kusuma, S.Psi., selaku Humman Experience Manajer, Senin 26 desember 2022, 10.00 WIB.

## STRUKTUR ORGANISASI TAKMIR MASJID HERBA

### EMAS

PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga

Periode 2022



Sumber Data : *Ketua Takmir Masjid Herba Emas PT Herba Wahidatama Purbalingga Periode 2022*

### 3) Actuating (Pelaksanaan)

Pelaksanaan adalah fungsi manajemen paling utama atau paling penting. Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan merupakan suatu upaya dalam melakukan tindakan agar anggota kelompok dapat mencapai sasaran organisasi sesuai dengan apa yang direncanakan dari awal secara tepat dan baik.<sup>133</sup> Berikut merupakan pelaksanaan dari berbagai kegiatan spiritual yang terdapat di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga berdasarkan tiap divisi pengurus takmir:

a. Divisi Dakwah

Divisi ini mengatur program kerja yang berhubungan dengan pendidikan dan dakwah. Salah satunya yaitu ada perpustakaan yang bertemakan agama dan umum, mengatur terkait pemutaran murottal dan asmaul husna, serta mengatur terkait kegiatan kajian. Terkait kegiatan yang ada divisi dakwah dijelaskan oleh salah satu pengurus dibagian divisi dakwah yaitu Ibu Hurun'in Zakiyyah:

*“Program kerja yang dilaksanakan pada divisi dakwah ini berupa pemutaran murottal dan zikir saat bekerja, kajian online senin dan kamis yang di sampaikan oleh bapak Djoko materi ditentukan pemateri, kajian dihari kamis diakhir kajian diadakan quish kemudian diumumkan di kamis depan bagi pemenang mendapatkan reward, kegiatan UPA (Unit Pembinaan Anggota) bagian divisi dakwah yang membuat kelompoknya.”<sup>134</sup>*

b. Divisi Rumah Tangga

<sup>133</sup> Nursaman, Fungsi Proses Manajemen & Kaitannya Dengan Peningkatan & Pertahanan Kualitas Industri Industri Barang & Jasa, *Jurnal Tarbawi Vol.08 No.2*, (Pasuruan: STAI Salahuddin Pasuruan, 2020), Hlm.47.

<sup>134</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Hurun'in Zakiyyah selaku pengurus takmir divisi dakwah, Jum'at 30 Desember 2022, 12.00WIB.

Mengurus mensupport yang berkaitan dengan sarana dan prasarana<sup>135</sup> seperti: perlengkapan untuk jama'ah (penunjang masjid), perpustakaan (pengadaan buku pendidikan dan dakwah yang berkaitan dengan peminjaman), dana usaha (proposal, kas, kotak infak), mengatur kegiatan yang berkaitan dengan pihak luar (TPQ Binaan yang berada di desa kalikabong seperti pembagian alat bantu TPQ) kegiatan tersebut bertujuan untuk menyemangati anak TPQ agar semangat dalam belajar agama. Namun kegiatan tersebut berhenti sejak adanya covid-19.<sup>136</sup>

c. Divisi Ibadah

Peribadahan yang di kelola oleh bidang ibadah di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga diantaranya waktu dan rangkaian-rangkaian dalam persiapan sholat. hal tersebut di ungkapkan oleh Bapak saiful Nur Hidayat:

*“ Untuk divisi ibadah mengatur terkait pelaksanaan shalat yaitu sebagai ibadah wajib. Mengatur terkait penentuan muadzin dan imam. Selain itu divisi ibadah juga mengatur terkait persiapan untuk pelaksanaan shalat jum'at yaitu penentuan jadwal khatib dan jadwal lainnya.”<sup>137</sup>*

Terkait pelaksanaan ibadah seluruhnya di atur oleh pengurus takmir bidang ibadah. keterangan tersebut juga didukung oleh pernyataan dari anggota pengurus takmir divisi ibadah yaitu Bapak Misto Herman Supanto:

*“Divisi kami mengatur terkait peribadatan diantaranya waktu sholat, muadzin ditraining namun belum tertulis*

<sup>135</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Saiful Nur Hidayat, selaku ketua takmir, Kamis 29 Desember 2022, 13.30 WIB.

<sup>136</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Andika Nur Prastyo selaku General Affair, Kamis 29 Desember 2022, 15.00 WIB.

<sup>137</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Saiful Nur Hidayat, selaku ketua takmir, Kamis 29 Desember 2022, 13.30 WIB.

*penjadwalannya karena kendala di sift para muadzin. Di masjid Herba Emas minimal ada 12 yang menjadi muadzin, untuk imamsholat masih memandang senioritas atau jabatan biasanya dari supervisor atau manajer dan dirktur utama. Divisi kami juga membuat jadwal untuk sholat jum'at, dan menyusun proker. Salah satunya membuat kegiatan TOMI (Training Of Muadzin Imam).”<sup>138</sup>*

Berikut adalah beberapa dokumentasi pelaksanaan kegiatan spiritual di perusahaan:

#### 1. Kajian kelompok Akhwat

Materi yang disampaikan pada kegiatan kajian ini adalah pembelajaran tentang cara baca Al-Qur'an. Materi terkait pelafalan huruf-hiruf Al-Qur'an yang baik dan benar, hukum tajwid, serta terkait pentingnya membaca Al-Qur'an.<sup>139</sup>



Gambar 4.3: Kegiatan UPA kelompok Akhwat

#### 2. Sertoran Juz 30 kelompok Akhwat

Setoran juz 30 mulai dari surat An-Naba', setoran hafalan dilakukan pada setiap jadwal UPA atau kajian. Karenan kajian ini dilakukan secara kelompok, dan setiap karyawan mengikuti

<sup>138</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Misto Herman Supanto selaku pengurus takmir divisi Ibadah, Jum'at 30 Desember 2022, 11.00 WIB.

<sup>139</sup> Hasil observasi pada hari Jum'at 23 Desember 2022, 17.00 WIB.

kegiatan kajian satu minggu sekali dan penyeteroran hafalan pun dilakukan setiap satu minggu sekali. Setoran hafalan tersebut tidak dibatasi, sesuai kemampuan setiap individu.<sup>140</sup>



Gambar 4.4: Setoran Hafalan Juz 30

### 3. Kegiatan Kajian Kelompok Ikhwan

Kegiatan UPA/kajian para kelompok Ikhwan juga sama seperti dengan kelompok akhwat. Pertama kegiatan tersebut dibuka oleh MC, kemudian para pekerja/karyawan membaca Al-Qur'an satu persatu sebanyak tiga ayat, kemudian setoran juz 30.

---

<sup>140</sup> Hasil observasi pada hari jum'at 23 Desember 2022, 17.00 WIB.



Gambar 4.5: Kajian/UPA Kelompok Ikhwan

#### 4. Sholat Dhuha

Sholat Dhuha adalah sholat sunnah, jadi di PT Herba Emas Wahidatama tidak memaksa pekerja/karyawan melakukan sholat dhuha. Namun banyak pekerja/karyawan yang melakukan sholat dhuha disela-sela jam kerjanya.<sup>141</sup>



Gambar 4.6: Sholat Dhuha pekerja/karyawan PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga

#### 5. Bersih-bersih Persiapan Sholat Jum'at

Agar hidup sehat dan merasa tenteram, kebersihan merupakan upaya manusia untuk menjaga diri dan

<sup>141</sup> Hasil observasi pada hari senin 26 Desember 2022, 09.00 WIB.

lingkungannya dari segala hal yang kotor dan keji. Karena kebersihan juga merupakan bagian dari iman, memiliki aspek agama dan moral dalam Islam.<sup>142</sup>

Untuk bersih-bersih persiapan sholat jum'at atau jum'at bersih sudah ada petugasnya masing-masing perlantainnya. Mulai dari halaman perusahaan, ruang kerja staff, ruang produksi, hingga masjid Herba Emas.<sup>143</sup>



Gambar 4.7: Jum'at Bersih

#### 6. Kajian selurug pekerja/karyawan PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga

Kajian tersebut di sampaikan oleh ustadz Djoko dari bekasi. Dulu kajian online ini dilakukan secara offline di Majid Herba Emas, namun sejak adanya covid-19 kajian tersebut dilakukan secara online sampai tahun 2022.<sup>144</sup>

<sup>142</sup> Lukman Hakim, Konsep Kebersihan Menurut Al-Qur'an Kajian Tahlili dalam Qs.Al-Ahzab/33:33,..., hlm.35-36.

<sup>143</sup> Hasil observasi pada hari jum'at 30 Desember 2022, 11.09.00 WIB.

<sup>144</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Surya Wahyu Kusuma, S.Psi., selaku Humman Experience Manajer, Senin 26 desember 2022, 10.00 WIB.



Gambar 4.8: Kajian online

Pada awal tahun 2023 yaitu tepatnya dibulan Januari Kajian yang diikuti seluruh PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga dilakukan secara offline kembali tempatnya yaitu di masjid Herba Emas. Ustaz yang menyampaikanpun sama yaitu ustaz Djoko yang berasal dari bekasi. Kajian tersebut dilakukan setiap hari Rabu.<sup>145</sup>



Gambar 4.9: Kajian Offline di Masjid Herba Emas

<sup>145</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Toni Sulistiyawan, Selasa 24 Januari 2023, 13.00 WIB

#### 4) Controlling (Pengawasan)

Tindakan memastikan bahwa pekerjaan dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan selama perencanaan dikenal sebagai pengawasan atau pengendalian. Proses pemberian supervisi berguna untuk memastikan bahwa pekerjaan (kegiatan) dilakukan sesuai dengan standar kegiatan yang direncanakan.<sup>146</sup> Dengan diberlakukannya kegiatan spiritual di PT Herba Emas Wahidatama yaitu bertujuan untuk mensyukuri atas nikmat yang diberikan oleh Allah SWT. Untuk pengawasan kegiatan spiritual di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga yaitu pada mulanya diberlakukan absensi untuk penilaian terhadap pekerja/karyawan dalam melakukan kegiatan spiritual. Namun lama kelamaan kegiatan tersebut berjalan begitu saja tanpa harus di absensi. Hal tersebut dinyatakan oleh Bapak Surya Wahtu Kusuma.

*“kegiatan disini melalui absensi, tetapi pada saat pelaksanaan/tips yang dilakukan untuk pelaksanaan menggunakan SPV (supervisor) dan dibantu oleh takmir. Setiap tahun takmir laporan ke saya. Dan kegiatan ini akan menjadi value.”<sup>147</sup>*

Hal tersebut juga di nyatakan oleh ketua takmir Bapak Saiful Nur Hidayat.

*“Diawasi oleh takmir, dan secara operasional SPV ikut mengawasi. Untuk sekarang menurut kesadaran berawal dari pendampingan, dengan kita melihat staff yang lebih fleksible waktunya dan untuk yang bagian produksi disesuaikan waktunya.”<sup>148</sup>*

<sup>146</sup> Nursaman, Fungsi Proses Manajemen & Kaitannya Dengan Peningkatan & Pertahanan Kualitas Industri Industri Barang & Jasa, *Jurnal Tarbawi Vol.08 No.2*, (Pasuruan: STAI Salahuddin Pasuruan, 2020), Hlm.47.

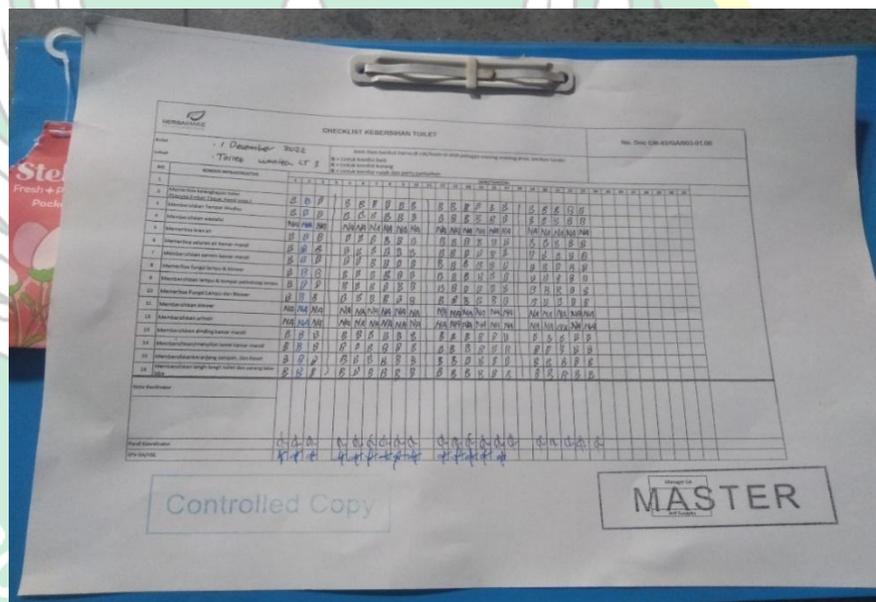
<sup>147</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Surya Wahyu Kusuma, S.Psi., selaku Humman Experience Manajer, Senin 26 desember 2022, 10.00 WIB.

<sup>148</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Saiful Nur Hidayat selaku ketua takmir, Kamis 29 Desember 2022, 13.30 WIB.

Dari pengurus takmir divisi pendidikan dan dakwah yaitu Ibu Hurun'in Zakiyyah menyatakan:

*“Dalam setiap pelaksanaan kegiatan kajian kelompok dilakukan absensi, tujuannya agar dapat diketahui tingkat kerajinan karyawan. Bagi karyawan yang rajin akan mendapatkan nilai baik. Pada pelaksanaan kajian tersebut dalam hal kontrolling melakukan sebuah quiz setelah selesai kajian, kemudian untuk pemenang diberikan sebuah doorprize. Hal tersebut untuk menjadi sebuah penyemangat para pekerja/karyawan dalam mengikuti kegiatan kajian.”<sup>149</sup>*

Tidak hanya saat kajian saja namun untuk kebersihan juga terdapat absensi untuk mengontrolnya.



Gambar 4.8: Contoh Absensi kebersihan

### C. Manfaat atau Pengaruh adanya kegiatan spiritual di PT.Herba Emas Wahidatama Purbalingga

Dengan adanya penerapan spiritualitas yang tinggi pada diri manusia, akan membuat moral manusia menjadi lebih baik dan akan membuatnya mampu dalam membedakan antara perbuatan baik dan tidak baik serta bisa tau bagaimana kita harus bersikap yang baik kepada

<sup>149</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Hurun'in Zakiyyah selaku pengurus takmir divisi dakwah, Jum'at 30 Desember 2022, 12.00WIB.

manusia lain sesuai dengan moralnya. Dengan adanya penerapan nilai spiritualitas ini juga diharapkan bisa menghilangkan sikap tercela pada karyawan seperti malas dalam bekerja, tidak jujur, tindakan korupsi, tidak disiplin, sewenang-wenang terhadap pekerjaannya dan kepada karyawan yang lainnya serta sikap tercela yang lainnya. Rasa kesetaraan seseorang dengan orang lain dan keyakinan bahwa mereka hidup dalam lingkungan bebas rasa takut dimungkinkan oleh nilai spiritualitas di tempat kerja. Hasilnya, mereka lebih nyaman dan kreatif dalam bekerja.<sup>150</sup> Selain itu, dengan penerapan spiritual di tempat kerja juga akan berpengaruh terhadap konsumen. Berikut manfaat-manfaat yang dirasakan oleh berbagai pihak dengan adanya manajemen spiritual:

1. Manfaat untuk PT.Herba Emas Wahidatama Purbalingga/  
Terhadap Kinerja para Pekerjaanya

Kegiatan spiritual yang ada di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawannya. karena dengan adanya kegiatan spiritual tersebut, dari banyaknya jumlah pekerja dengan berbagai perbedaan sikap dan karakter akan dapat diselaraskan. Apalagi pekerja yang memiliki karakter keras, kemudian dapat dilembutkan hatinya dengan kebiasaan-kebiasaan religius tersebut. Sehingga setelah para pekerja dikompakkan, maka pekerja akan merasa nyaman dalam menyelesaikan pekerjaannya dan akan berpengaruh pada proses dan hasil kerjanya. seperti yang dikatakan oleh bapak Surya Wahyu Kusuma bahwa:

*“Pada hakekatnya manusia sempurna memiliki tiga hakekat yaitu: rasa, cipta dan karsa. Jika tidak ada penyamaan frekuensi, tidak akan tercapai tujuan perusahaan.”<sup>151</sup>*

<sup>150</sup> Aldi Abdul Ghofar, “Manajemen Spiritualitas dan Implikasinya Terhadap Kinerja Karyawan Iga Bakar Mas Giri Cabang Purwokerto”, *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018).

<sup>151</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Surya Wahyu Kusuma, S.Psi., selaku Humman Experience Manajer, Senin 26 desember 2022, 10.00 WIB.

Maka untuk menyamakan frekuensi parapekerja/karyawannya PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga menerapkan berbagai kegiatan spiritual atau keagamaan untuk para pekerja/karyawannya.

## 2. Manfaat yang Dirasakan oleh Karyawan

Kegiatan-kegiatan spiritual yang terdapat di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga membawa banyak manfaat untuk para pekerja/karawannya. Informasi tersebut didapatkan oleh peneliti dengan cara mewawancarai beberapa pekerja/karyawan yang ada di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga. Berikut adalah beberapa manfaat yang dirasakan oleh para pekerja/karyawan PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga:

- a. Kegiatan spiritual yang biasa dilaksanakan di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga terbawa ke kehidupan sehari-hari, hal tersebut karena para pekerja/karyawan merasa terbawa nuansa islami ketika di tempat kerja.
- b. Dapat menambah ilmu atau wawasan tentang agama islam.
- c. Menambah ketaatan para pekerja/karyawannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- d. Pekerja/karyawan lebih menyadari terkait amar makruf nahi munkar.
- e. Merasa tenang dan kemampuan berfikir saat bekerja.
- f. Mendapat ilmu akhirat setiap bekerja, jadi tanpa harus mencari-cari info kajian.

Hal tersebut didukung dengan pernyataan dari Bapak Muhammad Aziz S yaitu:

*“pekerja disinikan awal mulanya dari berbagai karakter yang berbeda-beda. Kemudian disini penerapan dari sisi keagamaan bagus jadi dapat menambah wawasan ilmu terkait keagamaan. Mungkin dengan adanya kegiatan keislaman dapat menunjukkan mereka kejalan yang lebih cerah dan baik. Jadi lebih rajin sholat berjamaah , karena*

*kebanyakan orang sholatnya masih bolong-bolong jadi dengan penerapan kegiatan ini jadi menambah ketaatan. Sedangkan manfaat yang saya sendiri rasakan kita bisa lebih banyak tahu tentang ilmu baru, ketenangan, kemampuan berfikir yang matang ketika bekerja.”<sup>152</sup>*

Selain itu, beberapa pekerja/karyawan juga berpendapat bahwa kegiatan spiritual di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga sangat bermanfaat. Pernyataan tersebut juga dinyatakan oleh Bapak Andika Nur Prastyo.

*“Karena nuansannya islam, jadi terbawa kepada kebiasaan sehari-hari, terhadap kehidupan juga dapat menambah ilmu.”<sup>153</sup>*

Pendapat lain disampaikan juga oleh Ibu Hana sava sebagai pekerja/karyawan dibagian resepsionis.

*“Disini sudah menjadi rutinitas terkait kegiatan spiritual jadi terbawa diluar tempat kerja juga, disini kita kerja ya sedangkan kerja itu identik dengan duniawi tetapi kita disini selain mendapatkan hal-hal duniawi juga mendapatkan ilmu akhirlatnya, dengan adanya kajian di tempat kerja kita tidak usah bersikeras mencari info terkait kajian begitu si yang saya rasakan.”<sup>154</sup>*

### 3. Manfaat yang Dirasakan oleh Konsumen

HNI singkatan dari Halal Network Internasional, yaitu sebuah perusahaan yang 100% dimiliki oleh muslim bangsa Indonesia, bahan dari produknya pun berasal dari Indonesia, tenaga ahlinya dari Indonesia, dengan kualitas bahannya yang premium dan harga sangat terjangkau berbanding lurus dengan manfaat dan kualitas. Serta produknya praktis, alamiah, bisa

<sup>152</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Aziz Setiyalaksono, selaku finance & accounting, pada kamis 29 Desember 2022, 10.00 WIB.

<sup>153</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Andika Nur Prastyo sebagai General Affair, pada kamis 29 Desember, 15.00 WIB.

<sup>154</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Hana Shafa Nur Afifah, pada Jum’at 30 Desember 2022, 12.30 WIB.

dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah Nabi SAW.<sup>155</sup>

*“ Saya mulai menggunakan produk HNI itu sejak tahun 2016 tepatnya ditanggal 27 february. Awalnya dulu karena ada acara reuni tapi saya ngga bisa hadir karena anak saya yang masih SD pada saat itu sedang sakit. Namun ketika saya mengatakan alasan saya tidak bisa mengikuti reuni kepada temen saya, malah saya ditawarkan produk HNI sama temen. Waktu itu saya disarankan beli sari kurma, jadi produk awal yang saya konsumsi itu ya sari kurma. Pagi itu saya minumkan sari kurma ke anak saya, kemudian siangnya langsung sembuh. Produk ini memang ngga ada efek sampingnya sama sekali. Waktu itu saya beli poroduknya di toko Mable Asma. Saya kan kerja di PT sejak saat itu banyak temen-temen saya yang dari PT nitip produk HNI ini, kemudian bikin kartu diskon. Kemidian karena banyak yang suka akhirnya saya membuka stokist dirumah saya. Dan sampai sekarang saya buka DC (tempat belanja para stokist).”<sup>156</sup>*

Dengan bergabung di HNI (menggunakan produk HNI) yang di hasilkan PT Herba Emas Wahidatama memiliki banyak keuntungan diantaranya: kita akan menjadi lebih sehat dengan mengonsumsi produk halal dan toyib, selamat dari produk haram, memperbanyak saudara atau silaturahmi terhadap sesama muslim, menjadi smart atau pintar karena kita pandai memilih produk, dan hidup kita menjadi lebih sejahtera karena ada pemasukan dari bisnis HNI.<sup>157</sup>

*“Manfaat yang saya rasakan setelah menjadi konsumen tetap produk HNI. Hidup saya menjadi lebih berkah, karena kita diproduksi yang halal ngga waswas, tenang karena mendapat nutrisi halal, dampaknya juga bagus, karena yang masuk adalah apa yang keluar, toyib, anak sehat dan cerdas, sampai sekarang anak saya ngga pernah minum obat dokter. Alhamdulillah berkah, gaya hidup sehat ke*

<sup>155</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Esti selaku konsumen produk HNI atau produk yang dihasilkan oleh PT Herba Emas Wahidatama, Minggu 15 Januari 2023, 13.38 WIB.

<sup>156</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Esti selaku konsumen produk HNI atau produk yang dihasilkan oleh PT Herba Emas Wahidatama, Sabtu 14 Januari 2023, 09.30 WIB.

<sup>157</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Esti selaku konsumen produk HNI atau produk yang dihasilkan oleh PT Herba Emas Wahidatama, Minggu 15 Januari 2023, 13.38 WIB.

*badanpun sehat, buat ibadah juga enak. Kalau bulan puasa itu saya suka minum kopi ditambah sari kurma buat aktivitas seharian badan tetap fit. Padahal saya aktivitas banyak walaupun saya sekarang menjadi ibu rumah tangga. Tapi karena mengonsumsi produk HNI yaitu kopi dan sari kurma terasa enak banget di badan. Karena kita juga disunnahkan berbuka dengan yang manis-manis juga kan.”<sup>158</sup>*

Karena banyak sekali manfaat yang dirasakan oleh konsumen HNI, membuat konsumen menjadi nyaman menggunakan produk HNI hingga konsumen merasa sangat membutuhkan produk HNI sebelum menjalani rutinitas. Hal tersebut juga dijelaskan oleh bu Esti konsumen HNI:

*“Sebenarnya produk HNI lah yang saya butuhkan, harganya pun terjangkau, namun mendapatkan kualitas premium. Saya juga dulu sebelum kenal produk HNI sudah suka mengonsumsi yang herbal-herbal. Dulu saya meracik sendiri seperti kunyit asem dan lain-lain.”*

Selain membawa kemanfaatan kesehatan dan finansial, dengan mengonsumsi produk HNI serta menawarkannya ke orang lain kita akan mendapatkan pahala berdakwah karena kita mengajak orang untuk mengonsumsi produk halal. Ibu Esti menyampaikan bahwa:

*“Dari sisi sisi dakwah di HNI yaitu sambil kita menawarkan produk, kita juga menawarkan hijrah ke produk halal, karena kita mengajak kebaikan otomatis kita berdakwah juga, selain itu kita juga membantu perekonomian mereka. Contohnya produk halal itu seperti mengonsumsi sari kurma dan zaitun. Dari situ kita bebas dari barang yang haram, di HNI penghasilan kita juga sudah dipotong untuk bersedekah, disini sudah ayem jalanin bisnisnya. Disini kita juga bisa mengajak siapa saja untuk menggunakan produk tanpa memandang status. Intinya kita diajarkan untuk selalu berpositif thinking terhadap siapa saja. Kita belajar bahwa jangan memandang orang hanya dari luarnya saja.”*

---

<sup>158</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Esti selaku konsumen produk HNI atau produk yang dihasilkan oleh PT Herba Emas Wahidatama, Sabtu 14 Januari 2023, 09.30 WIB

Selain itu, konsumen dapat belajar dalam berbagai hal dalam kehidupan.

*“Kita juga mendapatkan pelajaran yang sangat berharga, yaitu kita belajar menjadi orang yang sabar. Kita benar-bener menjadi seseorang yang sabar dalam menghadapi orang lain ketika kita menawarkan produk halal ini. Kadang kita mendapatkan cibiran dan hinaan, dengan mendapatkan perlakuan seperti itu kita kembalikan diri kita ke Allah SWT. karena ini jalan saya, maka kuatkan saya. Ketika kita berdakwah maka kita sedang mencari tiket surga. Maka jangan marah, bagimu surga, karena ada hadistnya ya.”*

Dengan mengkonsumsi produk halal atau HNI konsumen menjadi lebih bersyukur dan disetiap langkahnya selalu melibatkan Allah SWT, karena HNI mengingatkan konsumen untuk selalu berjalan di jalan Allah SWT.

*“Intinya disetiap apa yang kita lakukan disini selalu melibatkan Allah, karena semua kegiatan-kegiatan yang tidak melibatkan Allah tidak dihitung ibadah. disini kita menguatkan hati, meyakinkan orang, serta melatih mental. Jadi lebih berani ngomong, dalam menawarkan produk. Kita juga bisa bermuhasabah (bersyukur). Membawa saya kepada perubahan.”*

Dengan adanya rasa syukur pada diri konsumen, menjadi lebih tenang hidupnya. Konsumen HNI juga diajari untuk selalu berbagi terhadap sesama yang sedang membutuhkan.

*“Di HNI kita juga ada gerakan NUTRISARI yaitu Nutrisi Untuk Anak Negeri. Contohnya kemaren waktu ada bencana di Cianjur menyumbangkan Extrafood. Usakan menyumbang (utsman bin affan), kita juga ada Ramadhan berbagi Al-Qur’an. Jadi disini kita di didik menjadi lebih peduli ke sesama. Waktu itu juga kita menyumbangkan 1 miliyar ke Palestina. Saat milad HNI ke 10 saat di Jogja.”*

Menurut konsumen HNI hidupnya lebih berkah setelah mengonsumsi produk halal atau HNI dan lebih terarah, selalu mengingatkan dirinya terhadap Allah SWT, badan menjadi sehat, dan membawa banyak kemanfaatan lainnya.

*“Menyelamatkan umat dari bahan kimia dan menunjukkan ke produk halal karena produk ini juga banyak orang Indonesia yang belum tau kan?. Enaknya di HNI semuanya mengangkat dari Al-Qur’an dan Sunnah, serta mementingkan adab-adab. Tibun nabawi, menggunakan ilmu kedokteran islam. kita juga kuliah herba, dengan cara mendiagnosa telapak tangan, mata, dari kaki, kotoran, dan wajah. Di HNI kita lebih sehat ekonomi (finansial), sehat fisik, ibadah ringan, dampaknya sungguh luar biasa, menjadi kecanduan beribadah. Ketika kita belum melakukan ibadah contohnya sholat duha kita merasa waswa seperti ada beban. Karena ketika kita meninggalkan sesuatu yang berkaitan dengan Allah SWT seperti ada beban.”*



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan secara langsung terjun kelapangan oleh peneliti melalui metode observasi, wawancara serta dokumentasi terkait “Manajemen Dalam Meningkatkan Spiritualitas Pekerja Di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga.” Peneliti menyimpulkan bahwa penerapan Manajemen spiritualitas pekerja/karyawan di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga berpengaruh terhadap terhadap kinerja para karyawannya, selain itu juga dapat menjadikan para pekerja/karyawannya menjadi pribadi yang baik. Para pekerja/karyawan di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga tidak hanya sekedar bekerja kemudian mendapatkan gaji, tetapi para pekerja/karyawan dapat terpenuhi juga kewajiban untuk beribadah kepada Allah SWT meskipun sedang berada di tempat kerja. Meskipun didalam kegiatan spiritual di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga ada yang tidak dilakukan manajemen seperti sholat duha, wudlu sebelum bekerja, puasa sunnah namun para pekerja/ karyawannya banyak yang menjalankan ibadah tersebut. Hal tersebut karena pekerja/karyawan sudah terbiasa dengan kegiatan-kegiatan spiritual. Serta karena adanya kegiatan kajian yang ada di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga, para pekerja/karyawan menjadi lebih bersemangat untuk melakukan ibadah-ibadah baik wajib maupun sunnah.

#### **B. SARAN-SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian terkait Manajemen Dalam Meningkatkan Spiritualitas Pekerja Di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga menimbulkan saran dari peneliti yang diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi saran tersebut yaitu:

1. Saran Untuk Pengurus Takmir PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga

Untuk kedepannya pengurus takmir harus lebih paham terkait kegiatan-kegiatan yang dibuatnya. Serta melihat pro kontrannya terlebih

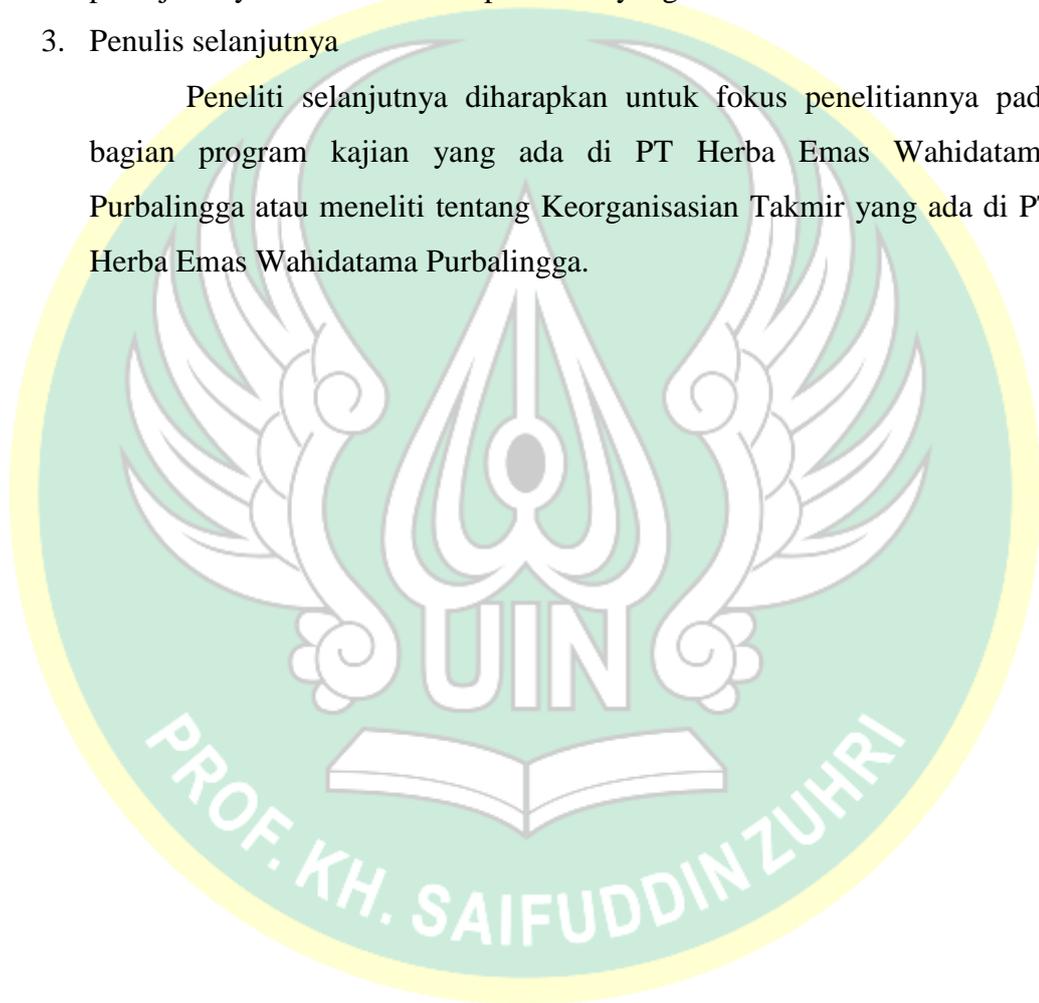
dahulu dalam membuat program kerja. agar lebih terarah dan termanaj dengan baik.

2. Saran Untuk Pekerja/Karyawan PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga

Agar lebih baik dalam melaksanakan kegiatan spiritual yang dibuat oleh perusahaan untuk beribadah kepada Allah SWT, berupa kegiatan-kegiatan spiritual yang di terapkan oleh perusahaan untuk para pekerja/karyawan serta sarana prasarana yang telah disediakan.

3. Penulis selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk fokus penelitiannya pada bagian program kajian yang ada di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga atau meneliti tentang Keorganisasian Takmir yang ada di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ary Ginanjar Agusian, “*ESQ Emotional Spiritual Question*”, 2006, (Jakarta: Arga).
- Ahmad Syafiq, Zakat Ibadah Sosial Untuk Meningkatkan Ketaqwaan dan Kesejahteraan Sosial, *Jurnal Ziswaf*, vol.2,no.2, desember 2015.
- Ahmad Zaini, “Meneladani Etos Kerja Rasulullah”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam 3 (1)*, (Kudus: STAIN Kudus).
- Aldi Abdul Ghofar, “Manajemen Spiritualitas dan Implikasinya Terhadap Kinerja Karyawan Iga Bakar Mas Giri Cabang Purwokerto”, *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018).
- Ammy Apriyany, “Praktik Penerapan Spiritualitas Karyawan Pada PT.BPRS Bumi Rinjani Kepanjen”, *Skripsi* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016).
- Eri Susan, “Manajemen Sumber Daya Manusia”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol.9, No.2, (Adaara, 2019).
- Elva Oktavia dan Refika Mastanora, Manfaat Mengikuti Pengajian Rutin dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Masyarakat, *Jurnal Istinarah Vol.1 (2)*, (Sumatera Barat: Insitut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2019).
- Fajar Nur'aini DF, “*Teknik Analisis SWOT*”, 2017, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesi).
- Faridatun Najiyah, “Pengaruh nilai-Nilai Religiusitas terhadap Loyalitas Kerja Agency pada PT.Takaful Umum Cabang Surabaya”, *OECONOMICUS Jurnal Of Economics*, No.1 Vol.2(Juni 2017) hlm.26
- Fathul Aminuddin Aziz, “*Manajemen Pesanten*”, 2014, (Purwokerto: STAIN Press).
- Fauzi rita Irviani, “*Pengantar manajemen*”, 2018,(Yogyakarta: Cv.Andi Offset).

- Grece Vina, "Perlindungan Pekerja/Buruh dalam Hal pemberian Upah oleh Perusahaan yang Terkena Putusan Pailit", *Jurnal* (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2016).
- Hadari Nawawi, "Administrasi Pendidikan", 1977, (Surabaya: Cv. Haji Mas Agung).
- Hardani, dkk, "Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif", 2020, (Yogyakarta : Cv.Pustaka Ilmu Grup).
- Harlina Nurtjahjanti, "Spiritualitas Kerja Sebagai Ekspresi keinginan Diri Karyawan Untuk Mencari Makna dan Tujuan Hidup dala Organisasi" *Jurnal Psikologi UNDIP*, Vol.7, No.1, April 2010 (Semarang: Universitas Diponegoro 2010).
- Hizbul Muflihini, "Manajemen Kinerja Tenaga Pendidik Relasi Kepemimpinan, Kompetensi, dan Motivasi Kerja", 2014, (Purwokerto: STAIN Press)
- Indri Rakhmawati, Implementasi Karakteristik Religius pada Karyawan PT.Royal Korindah Purbalingga, *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017).
- Istiqomah Nur Aziza, Pengaruh Mendengar Murottal Al-Qur'an Terhadap Memori Kerja, *Jurnal Psikologi* Vol.5 No.1, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2019), hal.25.
- Lukman Hakim, Konsep Kebersihan Menurut Al-Qur'an Kajian Tahlili dalam Qs.Al-Ahzab/33:33, *Skripsi*, (Makassar: UIN Alauddin, 2016).
- Kartikasari wulandari, Pengaruh Sp[iritualitas Tempaat Kerja, Kepemimpinan Spiritual, Kelebihan Beban Kerja pada Kepuasan kerja, *Skripsi*, (Semarang: UNNES, 2017).
- Luluk Khozinatin, Keutamaan Puasa Sunnah dalam Perspektif Hadist, *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017).
- Maimun, "Hukum Ketenaga Kerjaan Suatu Pengantar", 2003, (Jakarta: PT Pradnya Pramita).

- Malayu S.P Hasibuan, *“Manajemen dasar, Pengertian dan Masalah”*, 1989, (Jakarta: Gunung Agung).
- Martalina Limbong, *“Penerapan Spiritualitas di Tempat Kerja dan Hubungannya dengan Kepuasan Kerja”*, 2021, (Sumatera Utara: Akademika Keperawatan Surya Nusantara).
- Miftahul Jannah Dkk, Prinsip Manajemen dalam Al-Qur’an dan Hadits, *Skripsi* (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2022).
- Misna Budiawanto, Manajemen Spiritual Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Ilmiah FKIP Vol.4, No.2* (Subang: Biomatika FKIP Universitas Subang, 2017).
- M Nasir Gustiawan, Spiritualisme dalam Islam, (Banten: Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Painan). <https://ejurnal.stih-painan.ac.id>
- Moh.fachri, Urgensi Evaluasi Pembelajaran dalam Pendidikan, *Jurnal edureligia Vol.2, No.1*, (Probolinggo: UNIV Nurul Jadid Probolinggo, 2018).
- Mohammad Arief, “Spiritual Manajemen, Sebuah Refleksi dari Pengembangan Ilmu Manajemen”, *Artikel* dimuat pada *Jurnal ekonomi MODERNISASI*, Vol.6, No.2, Juni 2010.
- Muhammad Afif dan Uswatun Khasanah, Urgensi Wudhu dan Relevansinya Bagi kesehatan (Kajian Ma’anil Hadist) dalam perspektif Imam Musbikin, *Jurnal Studi Hadist*, (Kudus: STAIN Kudus, 2018).
- Muhammad Hidayat,” Implementasi Manajemen Dakwah dalam Penerapan Etika Bisnis Islam dan Nilai Spiritual Terhadap Karyawan Kedai Ayam penyet Ka’su”, *Skripsi*, (Jakarta: Institusi Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur’an Jakara, 2020).
- Nadari Nawawi, *“Administrasi Pendidikan”*, 1983, (Jakarta: PT Gunung Agung).
- Muhammad Solikhin, *“The Miracle Of Shalat”*, (Jakarta : Erlangga).

Muri Yusuf, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*”, 2017, (Jakarta: Kencana).

Neni Hasnunidah, “*Meodologi Penelitian Pendidikan*”, 2017, (Yogyakarta: Media Akademi).

Normasyhuri & K.Budimansyah, Strategi Pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZiS) Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) Pada Masa Covid-19, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 8 (02), 1947-1962, doi:<https://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5792>.

Nursaman, Fungsi Proses Manajemen & Kaitannya Dengan Peningkatan & Pertahanan Kualitas Industri Industri Barang & Jasa, *Jurnal Tarbawi Vol.08 No.2*, (Pasuruan: STAI Salahuddin Pasuruan, 2020).

Nurul Latifah, *Pendidikan Karakter Religius Di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga*, Skripsi Thesis, Juni 2016 (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016).

Raco & Conny R.Semiawan, “*Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*”, 2010, (Jawa Barat: Grasindo).

R.Ahmad Janan Asifudin, “*Etos Kerja Islami*”, 2004, (Yogyakarta: Muhammadiyah Universitas Press).

Rian Maulana, Analisis Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan PT Bank Aceh Syariah, *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019).

Siti Nur Fadilah, “*Terapi Sholat Dhuha untuk Mengurangi Kecemasan Seorang Pedagang Kaki Lima Akibat Penurunan Omset di Siwalankerto Selatan Surabaya*”, 2022, (Surabaya : UIN Sunnan Ampel).

Sohari, “*Etos Kerja dalam persepektif Islam*”, (Banten: Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).

Sulistiyorini, “*Manajemen Pendidikan Islam; Konsep, Strategi dan Aplikasi*”, 2009, (Yogyakarta: Teras).

Sunarji Harahap, Implementasi Manajemen Syari’ah dalam Fungsi-fungsi Manajemen, *Jurnal at-Tawassuth*, vol.2, no.1, (Sumatera Utara: UIN Sumatera Utara, 2017).

Sunarso,dkk, “Pengaruh Spiritual di Tempat Kerja pada Perilaku Kewargaan Organisasional Pekerja Sektor Formal Kota Surakarta”, *Jurnal Research Fair Unisri Vol.3 No.1*, (Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, 2019).

Suwito NS, “*Shalat Khusyu’ di Tempat Kerja*”, 2006, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press).

Syafrida Hafni Sahir, “*Metodologi Penelitian*”, 2021, (Jogjakarta: KBM Indonesia).

Utoyo, Indra, *Alhamdulillah Melejitkan Kepemimpinan Diri dengan Teori Qur’ani*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2011).

Wulandari, Kartikasari dan Ketut Sudarma, “Pengaruh Spiritualitas Tempat Kerja, Kepemimpinan Spiritual, Kelebihan Beban Kerja Pada Kepuasan Kerja”, *Manajemen Analysis Journal*, No.6, Juni 2017, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017).

Dilihat di website <http://dbmtr.jabarprov.go.id/1166-2/> . Yang diakses pada hari Minggu, 7 Oktober 2019.

Dilihat di <http://maj.unnes.ac.id>.

Dilihat pada webb <http://kbbi.web.id/buuruh/>, diakses pada Tanggal 13 Oktober 2015.

Diambil dari website, <https://www.bola.com/ragam/read/4724329/pengertian-evaluasi-tujuan-fungsi-proses-dantahapannya>. Diakses oleh Faozan Tri Nugroho, pada 30 Nov 2021. Pukul 20.20 WIB.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### **PEDOMAN OBSERVASI DI PT HERBA EMAS WAHIDATAMA PURBALINGGA**

1. Lingkungan PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga
2. Sarana dan Prasarana di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga
3. Kegiatan-kegiatan Spiritual di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga
4. Peran Kegiatan Spiritual di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga



## LAMPIRAN 2

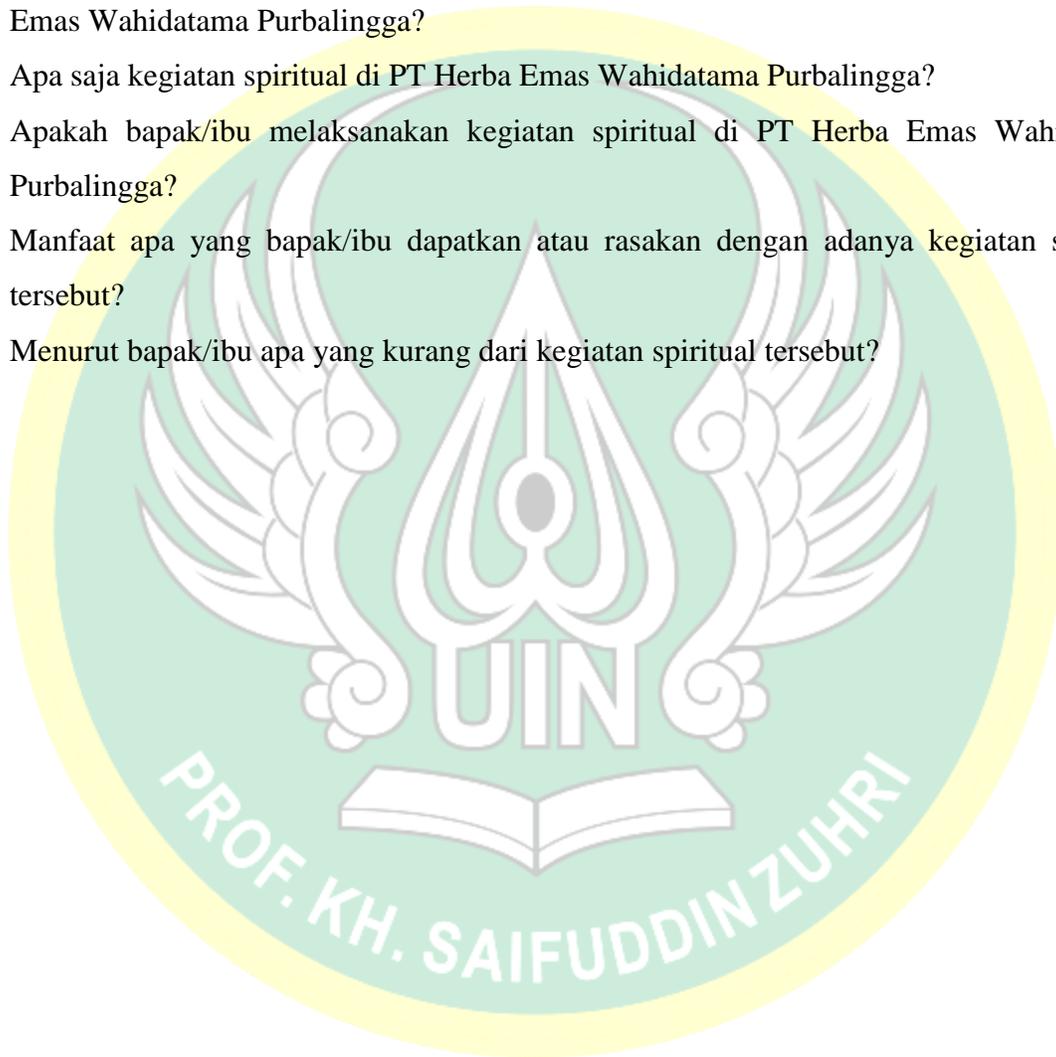
### **PEDOMAN WAWANCARA KE PIMPINAN PT HERBA EMAS WAHIDATAMA PURBALINGGA**

1. Bagaimana proses berdirinya/sejarah PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga?
2. Bagaimana struktur organisasi perusahaan PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga?
3. Apakah benar di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga terdapat kegiatan-kegiatan spiritual untuk para karyawannya? apa saja kegiatan spiritual tersebut?
4. Apa tujuan/hal apa yang melatarbelakangi pimpinan perusahaan menerapkan kegiatan spiritual tersebut?
5. Apa pengaruh dari adanya penerapan sikap spiritual terhadap para pekerja/karyawan di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga?
6. Bagaimana cara manajemen kegiatan spiritual?
7. Apakah ada kegiatan spiritual lainnya yang ingin diterapkan oleh pimpinan namun belum terwujud?
8. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan kegiatan spiritual?
9. Apakah semua karyawan benar-benar menerapkan kegiatan spiritual tersebut?
10. Bagaimana cara pimpinan mengetahui/mengontrol para karyawannya dalam kegiatan spiritual tersebut?

### LAMPIRAN 3

#### **PEDOMAN WAWANCARA KE PEKERJA/KARYAWAN PT HERBA EMAS WAHIDATAMA**

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang adanya kegiatan spiritual/religius di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga?
2. Apa saja kegiatan spiritual di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga?
3. Apakah bapak/ibu melaksanakan kegiatan spiritual di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga?
4. Manfaat apa yang bapak/ibu dapatkan atau rasakan dengan adanya kegiatan spiritual tersebut?
5. Menurut bapak/ibu apa yang kurang dari kegiatan spiritual tersebut?



## LAMPIRAN 4

### **PEDOMAN WAWANCARA KE KETUA TAKMIR MASJID HERBA EMAS DI PT HERBA EMAS WAHIDATAMA PURBALINGGA**

1. Bagaimana cara takmir mengelola kegiatan spiritual di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga?
2. Apa kendala yang dialami takmir dalam memanaj kegiatan spiritual?
3. Bagaimana struktur kepengurusan takmir di masjid Herba Emas?
4. Bagaimana pembagian tugas para takmir?



## LAMPIRAN 5

### **PEDOMAN WAWANCARA KE PARA PENGURUS DIVISI TAKMIR PT HERBA EMAS WAHIDATAMA PURBALINGGA**

1. Apa tugas didalam divisi (rumah tangga/ibadah/pendidikan dan dakwah)?
2. Cara memenejemen divisi (rumah tangga/ibadah/pendidikan dan dakwah)?
3. Apa saja hambatan dalam memanajemen anggota dan kegiatan spiritual?



## LAMPIRAN 6

### **PEDOMAN WAWANCARA KE KONSUMEN PRODUK HNI/HASIL PRODUKSI PT HERBA EMAS WAHIDATAMA**

1. Sejak kapan ibu mengonsumsi produk dari PT Herba Emas Wahidatama?
2. Apa yang dirasakan oleh ibu setelah mengonsumsi produk dari PT Herba Emas Wahidatama?
3. Apa itu HNI?



# DOKUMENTASI



**Masjid Herba Emas**



**Poster Kebijakan Perusahaan**



**Wawancara Dengan Takmir Divisi RT**



**Wawancara Dengan Divisi Ibadah**



**Wawancara Dengan Ketua Takmir**



**Wawancara Dengan Konsumen  
produk HNI**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Dina Munawaroh  
NIM : 1917103002  
Tempat, tanggal lahir : Purbalingga, 27 April 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Sirau, RT.08/RW.03, Kec. Karangmoncol Kab.  
Purbalingga,Prov. Jawa Tengah  
Nama ayah : Daryo Muslihun  
Nama Ibu : Sutini  
Nama saudara kandung : Abdul Ghofur, Lulu Faoziah, Nala Nur Hilma Apriliya

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD : SD N 3 Sirau
  - b. SMP/MTS : SMP N 2 Karangjambu
  - c. SMA/MA : MAN Purbalingga
  - d. S1 : UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto (dalam proses)
2. Pendidikan Non Formal
  - a. TPQ Miftahul Ulum Sirau Purbalingga
  - b. Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Purbalingga
  - c. Pondok Pesantren Darul Abror Purwokerto
3. Pengalaman Organisasi
  - a. Rokhis Nurul Ilmi Man Purbalingga
  - b. Pramuka Man Purbalingga
  - c. HMJ MD Angkatan 2019
  - d. Radio Star IAIN Purwokerto
  - e. Komunitas Da'i IAIN Purwokerto